

SKRIPSI

**PENGARUH KEGIATAN MUHADHARAH TERHADAP
METODE BERDAKWAH SANTRI DI PONDOK PESANTREN
ISLAM AL-MUHSIN METRO**

Oleh:

VELYA ANGGRAENI

NPM. 1904011033



**Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H/2023 M

PENGARUH KEGIATAN MUHADHARAH TERHADAP
METODE BERDAKWAH SANTRI DI PONDOK PESANTREN
ISLAM AL-MUHSIN METRO

Diajukan untuk Menyelesaikan Tugas dan Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

VELYA ANGGRAENI

NPM. 1904011033

Pembimbing Skripsi: Akhmad Syahid, M.Kom.I

Program Studi: Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H/2023 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725), Faksimili (0725) 47296, Website: www.fuad.metrouniv.ac.id, e-mail: fuad.iam@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :-
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Munaqosyah**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
IAIN Metro
Di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Velya Anggraeni
NPM : 1904011033
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MUHADHARAH TERHADAP KEMAMPUAN BERDAKWAH SANTRI DI PONDOK PESANTREN ISLAM AL-MUHSIN METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

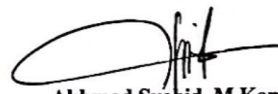
Mengetahui,
Ketua Program Studi KPI,



Dr. Astuti Patmaningsih, M.Sos.I
NIP. 197702132000032001

Metro, 05 Juni 2023

Dosen pembimbing


Akhmad Svahid, M.Kom.I
NIP. 198602202019031005

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
MUHADHARAH TERHADAP KEMAMPUAN
BERDAKWAH SANTRI DI PONDOK PESANTREN
ISLAM AL-MUHSIN METRO

Nama : Velya Anggraeni

NPM : 1904011033

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin,
Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 05 Juni 2023

Dosen Pembimbing



Akhmad Syahid, M.Kom.I

NIP. 198602202019031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 472547296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id, e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

No: B-0756 /ln. 28.4/D/PP.00.9/07/2023

Skripsi dengan judul : PENGARUH KEGIATAN MUHADHARAH TERHADAP METODE BERDAKWAH SANTRI DI PONDOK PESANTREN ISLAM AL-MUHSIN METRO, disusun oleh : Velya Anggraeni NPM 1904011033, Jurusan: Komunikasi Dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari/tanggal : Selasa/20 Juni 2023.

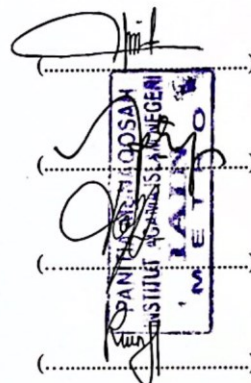
TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Akhmad Syahid, M.Kom.I

Penguji I : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I

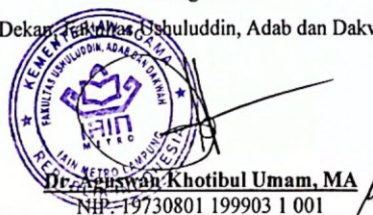
Penguji II : Dewi Mustika, M.Kom.I

Sekretaris : Ririn Jamiyah, M.I.Kom



Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. Khotibul Umam, MA
NIP. 19730801 199903 1 001

ABSTRAK

PENGARUH KEGIATAN MUHADHARAH TERHADAP METODE BERDAKWAH SANTRI DI PONDOK PESANTREN ISLAM AL-MUHSIN METRO

Oleh :

Velya Anggraeni

Kegiatan muhadharah yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk menambah keterampilan santri diluar jam sekolah, dan melatih *skill* santri dalam menyampaikan ceramah atau pidato. Metode Berdakwah merupakan cara atau jalan yang dilalui seorang untuk menyampaikan, menyeru, mengajak atau memanggil umat manusia dengan cara yang bijaksana kepada jalan kebenaran sesuai dengan perintah Allah SWT. Permasalahan yang muncul pada penelitian ini adalah masih terdapat ketidakseimbangan dalam kegiatan muhadharah, situasi dan kondisi yang kurang kondusif, kegiatan muhadharah masih terkesan monoton.

Adapun rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini adalah “Apakah terdapat Pengaruh Kegiatan Muhadharah terhadap Metode Berdakwah Santri di Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin Metro?”. Hipotesisi penelitian ini adalah “Ada atau Terdapat Pengaruh Kegiatan Muhadharah terhadap Metode Berdakwah Santri di Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin Metro”. Adapun populasi pada penelitian ini berjumlah 396 santri, dan yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah 12 orang dari setiap kelompok muhadharah dengan jumlah 144 anggota.

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, observasi, dan dokumentasi. Kemudian analisis data untuk masing-masing variabel bebas dan variabel terikat tergambar oleh nilai dari harga *Chi Kuadrat*. Sedangkan pengaruh dua variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui dari nilai koefisiensinya.

Hasil dari perhitungan angket terdapat 61% santri cukup dalam kegiatan muhadharah dan 63% santri cukup dalam metode berdakwahnya, 24% santri baik dalam kegiatan muhadharah dan 12% santri baik dalam metode berdakwahnya, 15% santri kurang dalam kegiatan muhadharah dan 25% santri kurang dalam metode berdakwahnya. Setelah data dianalisis, diketahui bahwa *Chi Kuadrat* hitung lebih besar daripada *Chi Kuadrat* tabel, dimana *Chi Kuadrat* hitung sebesar 29,15 dan *Chi Kuadrat* tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 9,488. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Velya Anggraeni
NPM : 1904011033
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 04 Juli 2023

Yang Menyatakan,



Velya Anggraeni
NPM. 1904011033

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا... ﴿٢٨٦﴾

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya...”¹

¹ QS. Al-Baqoroh (2) : 286

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan segala kekurangannya. Keberhasilan ini akan penulis persembahkan kepada;

1. Ibu Susi Lestari, perempuan hebat yang selalu menjadi penyemangat. Saya persembahkan karya tulis sederhana ini untukmu. Terima kasih telah berjuang untuk kehidupan saya, kerja keras dan menjadi tulang punggung keluarga hingga akhirnya saya bisa tumbuh dewasa dan berada di posisi saat ini.
2. Bapak Akhmad Syahid, M.Kom.I selaku dosen pembimbing, terima kasih atas bimbingan, kritik dan saran, dan selalu meluangkan waktunya disela kesibukan. Menjadi salah satu dari anak bimbinganmu merupakan nikmat yang sampai saat ini selalu saya syukuri. Terima kasih bapak, semoga jerih payahmu terbayarkan dan selalu dilimpahkan kesehatan.
3. Teruntuk Nona cantik Clara Octaviana, S.Pd yang selalu membantu dan memberikan semangat demi keberhasilanku.
4. Terkhusus untuk Tuan pemilik NPM 1801011122, terima kasih telah memberikan bantuan baik motivasi dan semangat, serta telah kebersamai penulis pada hari-hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi ini.

5. Teman-temanku tercinta Regita Puspa Cahya, Azza Nailul Karomah, Eviyah, Sonia Erina Tanti, dan Dian Viky zahara yang telah banyak membantu dan kebersamai proses penulis dari awal proposal sampai skripsi. Terima kasih atas segala bantuan, waktu, semangat, dan kebaikan kepada penulis selama ini. *See you on top guys.*
6. Rekan-rekan KPI angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan semangat dan berjuang bersama meraih gelar S.sos dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
7. Almamater IAIN Metro yang selalu memberikan bantuan moril maupun spiritual.

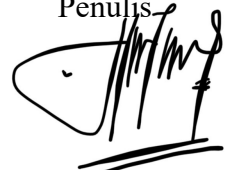
KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis ucapkan terima kasih kepada Allah Swt, karena atas berkat taufik dan hidayahNya sehingganya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini guna untuk mendapatkan gelar sarjana (S.Sos) pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Siti Nurjannah, M.Ag., PIA, selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Aguswan Khotibul Umam, MA, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Metro, Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I, selaku Ketua Program Studi KPI IAIN Metro, Akhmad Syahid, M.Kom.I, selaku Dosen Pembimbing skripsi. Ahmad Nur Wahid, M.Pd, selaku Mudir di Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin Metro dan semua pihak yang telah membantu.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada dan akhir kata penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Metro, 04 Juli 2023

Penulis



Velya Anggraeni

NPM. 1904011033

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Metode Berdakwah	12
1. Pengertian Dakwah.....	12
2. Metode berdakwah.....	16
3. Strategi Dakwah.....	21
4. Media Dakwah	24
5. Unsur-unsur Dakwah.....	27

B. Kegiatan Muhadharah.....	27
1. Pengertian Muhadharah.....	27
2. Manfaat dan Fungsi Muhadharah.....	29
3. Tujuan Kegiatan Muhadharah.....	30
4. Metode Muhadharah.....	32
C. Hipotesis penelitian.....	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	37
B. Definisi Operasional Variabel	38
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	40
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Instrument Penelitian	46
F. Teknik Analisis Data	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian	55
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	55
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	64
3. Pengujian Hipotesis	77
B. Pembahasan.....	86

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	88
B. Saran	89

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Jumlah Santri Dalam Kelompok Muhadharah di Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin Metro.....	41
2. Kisi-kisi Instrumen Variabel Penelitian.....	46
3. Rekapitulasi Angket Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah	48
4. Rekapitulasi Angket Metode berdakwah	49
5. Tabel Penolong Perhitungan Validasi.....	49
6. Interpretasi Validitas Item Soal Angket Tentang Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah Terhadap metode berdakwah Hasil Perhitungan Menggunakan Product Moment.....	50
7. Item Soal Statistics.....	52
8. Reliability Statistics	52
9. Data Santri TP 2022/2023.....	63
10. Data Perkembangan Santri 5 Tahun Terakhir.....	64
11. Daftar Skor jawaban Angket Kegiatan Muhadharah	66
12. Distribusi Frekuensi Hasil Angket Kegiatan Muhadharah	70
13. Daftar Skor Jawaban Angket Metode berdakwah.....	72
14. Distribusi Frekuensi Hasil Angket Metode berdakwah	76
15. Tabel Kerja Untuk Mencari f_o Kegiatan Muhadharah Terhadap Metode berdakwah Santri.....	77
16. Table Silang Pengaruh kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah Terhadap Metode berdakwah santri.....	81

17. Table Kerja Perhitungan *Chi Kuadrat* Tentang Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah Terhadap metode berdakwah santri 82

DAFTAR GAMBAR

1. Proses Observasi Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah Terhadap Metode berdakwah Santri	111
2. Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah Santri di Luar Ruangan.....	111
3. Proses Penyebaran Angket.....	112
4. Proses pengisian Angket	112

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Pra-Survey	93
2. Surat Balasan Pra-Survey.....	94
3. Surat Bimbingan Skripsi	95
4. Surat Tugas	96
5. Surat Izin Research	97
6. Surat Balasan Izin Research.....	98
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan	99
8. Outline.....	100
9. Alat Pengumpulan Data	103
10. Distribusi Nilai-nilai Chi Kuadrat.....	106
11. Distribusi Nilai-nilai Product Moment	107
12. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	108
13. Hasil Turnitin	110
14. Dokumentasi	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama risalah, dan harus disampaikan kepada umat manusia yang dibawa oleh Rasulullah SAW pada masa akhir hidupnya, kemudian risalah itu wajib disampaikan oleh para sahabat Nabi SAW dan disampaikan kepada pengikutnya sampai masa sekarang ini. Agama Islam adalah agama risalah yang sudah diyakini kebenarannya itulah yang menjadi semangat bagi kaum muslimin untuk meneruskan dakwah. Islam akan “hidup” diatas muka bumi ini bergantung pada “nafas” dakwahnya sebagai roh Islam itu sendiri, dan akan dipastikan Islam akan sangat berkembang luas jika kegiatan dakwah untuk menyampaikan ajaran-ajaran Islam berjalan dengan lancar.²

Perjalanan dakwah Islam tidak selalu berjalan dengan mulus, pasti ada saatnya dimana kemajuannya mengalami pasang surut. Karena adanya dakwah Islamiyah, sebagai agama universal Islam sudah berkembang ke segala penjuru dunia, akan tiba saatnya kemajuan dakwah Islam akan sangat menakjubkan. Penyebaran agama ini di berbagai belahan dunia didorong oleh berbagai faktor sosial, politik dan agama, tetapi selain itu salah satu faktor yang paling kuat dan menentukan adalah kemauan dan aktivitas yang dari

² Akhmad Anwar Dani, “Dakwah Islamiyah: Meninbang Kembali Konsep Dakwah Islam Mohammad Natsir,” *Dirosat : Journal of Islamic Studies* 1, no. 1 (2016): 102

para da'i Islam. Sebagai contoh utamanya Nabi SAW yang sudah berjuang mengajak orang-orang kafir masuk Islam.³

Umat Islam adalah golongan yang sudah diikat dengan keyakinan Islam sepanjang sejarah, dan siapa saja yang akan selalu berpegang teguh atas hidayah dan petunjuk Nabi mereka sejak zaman Nabi Adam a.s. hingga Nabi Muhammad SAW hingga Hari Kiamat dan beriman kepada Allah SWT, maka mereka termasuk golongan dari umat Islam.⁴ Umat islam di Indonesia mau atau tidak pasti akan dihadapkan dengan pemikiran-pemikiran yang bertentangan untuk menghambat kemajuan umat Islam, sebagai umat Islam kita harus mempunyai upaya untuk membentengi dan mempertahankan Islam dari serangan yang akan diluncurkan untuk umat Islam.⁵

Ada hal penting dari gerakan Islam, yaitu sebuah penyiaran agama dari zaman Rasulullah SAW masih hidup dan ada kewajiban untuk meneruskan gerakan penyiaran agama yang biasa kita sebut dengan dakwah oleh umat sesudah Nabi SAW.⁶ Allah SWT berfirman,

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ... ﴿٦٧﴾

Artinya: *“Wahai Rasul! Sampaikanlah apa yang diturunkan Tuhan-mu kepadamu. Jika tidak engkau lakukan (apa yang diperintahkan itu)*

³ Samsul Munir Amin, *Ilmu dakwah*, cet. ke-2 (Jakarta: Amzah, 2013), 106-107.

⁴ Ahmad Ma`mur `Asiri, H. Samson Rahman, & Harlis Kurniawan, *Sejarah Islam: sejak zaman Nabi Adam hingga abad XX* (Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2019), 17.

⁵ Muhammad Qadaruddin Abdullah, M.Sos.I, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2019), 68.

⁶ Hamka, *Prinsip & Kebijakan Dakwah Islam*, (Jakarta: Gema Insani, 2018), 2.

berarti engkau tidak menyampaikan amanah-Nya. Dan Allah memelihara engkau dari (gangguan) manusia....”⁷

Ayat ini menjadi penguat dan kewajiban bagi Nabi SAW untuk menyampaikan seruannya. Dari pemaknaan ayat ini dakwah atau seruan menjadi pondasi yang penting dalam Islam, dan sesudah Rasulullah SAW wafat maka kita sebagai umat setelah beliau yang akan meneruskan tugas dakwah tersebut. Maka dari itu disebutkan, “Bagi orang yang berharap kepada Allah dan hari akhir”.⁸

Untuk menjadi seorang pendakwah yang handal setiap orang harus sering melakukan latihan untuk berkomunikasi, karena dengan seringnya kita berkomunikasi akan memudahkan kita untuk berinteraksi secara baik dengan orang lain. Sama halnya dengan muhadharah, dengan adanya kegiatan muhadharah di pondok pesantren Islam Al-Muhsin ini menjadi sarana untuk para santri menjadi terampil dalam berkomunikasi, dari kegiatan muhadharah itulah yang menjadikan santri berani untuk berbicara didepan umum dan berinteraksi langsung dengan masyarakat.

Dalam kegiatan muhadharah santri bukan hanya berpidato namun ada juga yang ditugaskan menjadi pembawa acara dan membaca Al-Qur’an, ketika berpidato santri tidak hanya menggunakan bahasa Indonesia namun juga menggunakan bahasa Inggris dan bahasa arab sekaligus untuk melatih santri mahir berdakwah dalam bahasa asing.⁹

⁷ QS. al-maidah (5): 67.

⁸ Hamka, *Prinsip & Kebijakan Dakwah Islam.*, 3.

⁹ Hasil wawancara dengan ketua organisai bagian muhadharah di Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin (putri) Metro pada hari kamis, 15 september 2022

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis berasumsi bahwa kegiatan pelatihan muhadharah adalah sarana bagi lembaga Islam untuk mencetak generasi-generasi pendakwah yang handal, para santri harus melanjutkan estafet sebagai calon da'i yang akan meneruskan tugas dakwah untuk masa yang akan datang. Menurut hasil prasurvey yang dilakukan oleh penulis dengan pendidik dan santri pada kegiatan muhadharah di pondok pesantren Islam Al Muhsin Metro pada hari kamis tanggal 15 september 2022 di tempat, penulis melakukan wawancara yang membuahkan hasil sebagai berikut;

1. Masih terdapat ketidakseimbangan dalam kegiatan muhadharah, hal ini dapat dilihat dari kurangnya motivasi santri dalam mengikuti kegiatan muhadharah.¹⁰
2. Situasi dan kondisi kegiatan muhadharah tidak kondusif, hal ini dapat dilihat dari santri yang kurang menghargai waktu yang menjadikan kegiatan muhadharah hanya berlangsung sebentar.
3. Kegiatan muhadharah masih belum ada kemajuan, hal ini dapat dilihat dari pembimbing muhadharah yang membuatkan naskah pidato untuk santri, hal ini menjadikan santri hanya terima jadi dan menghafal tanpa memahami isi dari pidato tersebut.
4. Santri yang mengikuti kegiatan muhadharah belum paham akan pentingnya kegiatan tersebut, hal ini dapat dilihat dari santri yang hanya

¹⁰ Hasil wawancara dengan santri di Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin (putri) Metro pada hari kamis, 15 september 2022

terfokus pada dekorasi ruangan namun mengesampingkan tujuan utama dari kegiatan muhadharah tersebut.¹¹

Dilihat dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai macam ketidakseimbangan yang terjadi ketika kegiatan muhadharah berlangsung, dimana seharusnya pembimbing muhadharah dapat memanfaatkan waktu dan mengkoordinir santri untuk lebih aktif dan menghargai waktu agar kegiatan muhadharah berjalan dengan baik dan lebih kondusif.

B. Identifikasi Masalah

Pada latar belakang masalah, penulis telah mengemukakan beberapa permasalahan, maka permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut;

1. Kurangnya motivasi santri dalam mengikuti kegiatan muhadharah.
2. Kegiatan pembelajaran tidak kondusif dikarenakan santri yang kurang menghargai waktu, sehingga kegiatan muhadharah hanya berlangsung sebentar.
3. Kegiatan muhadharah belum ada kemajuan, karena pembimbing muhadharah masih membuat naskah pidato untuk santri, hal ini yang menjadikan santri hanya terima jadi dan menghafal tanpa memahami isi dari pidato

¹¹ Hasil wawancara dengan pembimbing kegiatan muhadharah di Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin (putri) Metro pada hari kamis, 15 september 2022

4. Santri belum paham akan pentingnya kegiatan muhadharah, karena santri yang hanya terfokus pada dekorasi ruangan namun mengesampingkan tujuan utama dari kegiatan muhadharah tersebut.

C. Batasan Masalah

Penulis memberikan batasan pada permasalahan yang ada agar penelitian ini tidak terlalu luas dan menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang jauh dari pembahasan. Masalah yang akan diteliti dibatasi pada pengaruh kegiatan muhadharah terhadap metode berdakwah santri kelas VII Tsanawiyah sampai dengan kelas X Aliyah di Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin (putri).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh kegiatan muhadharah terhadap metode berdakwah pada santri di pondok pesantren Islam Al Muhsin Metro?”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari adanya penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kegiatan muhadharah terhadap metode berdakwah di pondok pesantren Islam Al-Muhsin Metro.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut;

- a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menambah ilmu dalam bidang komunikasi dakwah mengenai pengaruh kegiatan muhadharah untuk meningkatkan metode berdakwah santri yang ada di pondok pesantren Islam Al-Muhsin Metro.
- b. Manfaat bagi santri yaitu untuk menambah wawasan tentang ilmu dakwah dan ilmu komunikasi serta menjadikan santri semakin giat dan bersemangat dalam mengikuti setiap kegiatan muhadharah dan memiliki keinginan untuk memperdalam metode dalam berdakwah.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan yaitu penelitian yang menjelaskan posisi, perbedaan atau memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Berdasarkan penelusuran yang dilakukan oleh penulis, penulis menemukan judul serupa terkait pembahasan tentang muhadharah terhadap metode berdakwah, sebagai berikut;

1. Rini Rismayanti

Penelitian yang dilakukan oleh Rini Rismayanti dengan judul *“Pengaruh Pelatihan Muhadharah Terhadap Kemampuan Berpidato Santri Pondok Pesantren Nurul Achmad Kecamatan Mauk Kabupaten*

Tangerang".¹² Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa kemampuan berpidato santri di Pondok Pesantren Nurul Achmad Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang yaitu 0,034 atau probabilitas di bawah 0,05 ($0,034 < 0,05$), maka H_0 ditolak, atau memang kemampuan pidato santri terdapat perbedaan antara putra dan putri, berdasarkan data tersebut Rini Rismayanti mengkategorikan bahwa kemampuan berpidato santri putri lebih unggul dibandingkan dengan santri yang ada di putra.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rini Rismayanti, penulis mengambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan penelitian yang akan penulis lakukan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rini Rismayanti, meskipun masing-masing pembahasan berkaitan. Perbedaan yang penulis maksud adalah dalam penelitian Rini Rismayanti kemampuan berpidato yang diteliti bersifat menyeluruh mulai dari santri putra sampai dengan santri putri dan mencakup dari tahun 2012-2013. Sedangkan dalam penelitian ini penulis memfokuskan kepada metode berdakwah santri didik kelas VII Tsanawiyah sampai dengan kelas X Aliyah di Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin (putri).

2. Loviana Adela

Penelitian yang dilakukan oleh Loviana Adela dengan judul *"Strategi Pelatihan Muhadharah Terhadap Metode berdakwah Santri Pondok Pesantren Darul Ulya Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota*

¹² Rini Rismayanti, "Pengaruh Pelatihan Muhadharah terhadap Kemampuan Berpidato Santri Pondok Pesantren Nurul Achmad Kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2013)

Metro Lampung".¹³ Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa dari data yang berhasil dihimpun setelah dianalisis dengan teori dan penelitian yang ada dapat disimpulkan secara umum strategi pelatihan muhadharah terhadap metode berdakwah santri Pondok Pesantren Darul Ulya dikatakan cukup baik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Loviana Adela, penulis menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan penelitian yang akan penulis lakukan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Loviana Adela, meskipun masing-masing pembahasan berkaitan. Perbedaan yang penulis maksudkan disini adalah dalam penelitian Loviana Adela penelitian yang dilakukan dalam kegiatan muhadharah yang diteliti lebih memfokuskan pada strategi pelatihan muhadharahnya, sedangkan dalam penelitian ini penulis memfokuskan kepada metode berdakwah yang dihasilkan dari pengaruh kegiatan ekstrakurikuler muhadharah tersebut.

3. Muhammad Safi'i

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Safi'i dengan judul "*Pengaruh Pelaksanaan Kegiatan Muhadharah Terhadap Self Confidence Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru*".¹⁴ Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa berdasarkan perhitungan nilai probabilitas yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Angka

¹³ Loviana Adela, "Strategi Pelatihan Muhadharah Terhadap Metode berdakwah Santri Pondok Pesantren Darul Ulya Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro Lampung" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2019)

¹⁴ Muhammad Safi'I, "Pengaruh pelaksanaan Kegiatan Muhadharah Terhadap *Self Confidence* Siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2021)

koefisien korelasi sebesar 0,497 lebih besar dari rtabel pada taraf signifikan 5% (0,273) maupun pada taraf signifikan 1% (0,354). Dengan cara lain dapat ditulis dengan $0,273 < 0,497 > 0,354$. Besar kontribusinya 24,70%, berdasarkan hasil data tersebut Muhammad Safi'i memberikan kesimpulan bahwa ada pengaruh dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan pelaksanaan kegiatan muhadharah terhadap *self confidence* siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Safi'i, penulis mengambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan penelitian yang akan penulis lakukan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Muhammad Safi'i. Perbedaan yang penulis maksud terletak pada pembahasan dalam kegiatan muhadharah, dalam penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Safi'i kegiatan muhadharah yang diteliti hanya memfokuskan pada *self confidence* atau percaya diri nya saja. Sedangkan dalam penelitian ini pembahasan hasil dari kegiatan muhadharah lebih meluas lagi sampai dengan metode berdakwah.

Melihat dari beberapa uraian diatas, penulis menyimpulkan bahwa terdapat beberapa perbedaan penelitian yang akan penulis lakukan dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan meskipun masing-masing pembahasan saling berkaitan. Serta perbedaan signifikan terletak pada tempat dan objek penelitian, sehingga penelitian yang akan penulis lakukan memiliki kemungkinan mendapatkan hasil yang berbeda dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode Berdakwah

1. Pengertian Dakwah

Kata dakwah berasal dari bahasa Arab, yaitu *da'a-yad'u-da'watan* yang berarti mengajak, menyeru, memanggil.¹⁵ Dakwah ialah upaya untuk menyampaikan, menyerukan dan mengajak manusia dengan cara yang bijaksana kepada jalan kebenaran sesuai dengan perintah Allah SWT dan mengajarkan tentang konsepsi Islam untuk pengetahuan dan keselamatan mereka di dunia dan akhirat.¹⁶

Dakwah dalam arti *amar makruf nahi munkar* adalah syarat mutlak bagi kesempurnaan dan keselamatan hidup manusia. Dakwah dalam arti yang luas adalah kewajiban yang harus ditanggung oleh tiap-tiap Muslim dan Muslimah. Tidak boleh seorang Muslim dan Muslimah menghindarkan diri daripadanya, ini adalah kewajiban sebagai pembawaan fitrah manusia selaku "*social being*" dan kewajiban yang ditegaskan oleh Risalah, oleh Kitabullah dan Sunnah Rasul.¹⁷

Dakwah adalah upaya untuk menyerukan, menyampaikan, dan mengajak kepada perorangan manusia dan seluruh umat manusia konsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia didunia ini, dan yang meliputi *amar ma'ruf nahi munkar* dengan berbagai macam cara dan

¹⁵ Samsul Munir Amin, *Ilmu dakwah*, cet. ke-2 (Jakarta: Amzah, 2013), 1.

¹⁶ *Ibid.*, 3

¹⁷ Akhmad Anwar Dani, "Dakwah Islamiyah: Menimbang Kembali Konsep Dakwah Islam Mohammad Natsir," *Dirosat : Journal of Islamic Studies* 1, no. 1 (2016): 106.

media yang diperbolehkan akhlak dan membimbing pengalamannya dalam kehidupan bermasyarakat dan kehidupan bernegara.¹⁸

Sepanjang sejarah dan sepanjang zaman ini dakwah bertujuan untuk penyebaran agama Islam. Yang berarti dakwah memiliki tujuan untuk mengenalkan masyarakat pada ajaran-ajaran Islam dan menjadi usaha untuk memperbaiki pemikiran umat sesuai dengan ajaran Islam. Kegiatan dakwah bisa dikerjakan dengan berbagai cara seperti melalui lisan (*bi al-lisan*), tulisan (*bi al-kitabah*), dan perbuatan (*bi alhal*). Dalam Al-Qur'an disebut dengan *khaira ummah* dan itulah tipe masyarakat yang ingin diwujudkan dari tujuan dakwah, karena kegiatan *amar ma'fur nahi munkar* dilakukan dengan terus menerus dan konsisten.¹⁹

a. Dakwah *bi Al-Lisan*

Dari segi pencapaian dakwah menggunakan lisan ini sudah banyak sekali digunakan oleh pendakwah ditengah kalangan masyarakat. Dakwah dengan lisan ini dilakukan anatara lain dengan ceramah, khutbah, atau dengan kegiatan yang santai seperti berdiskusi, memberikan nasihat, dan lain-lain. Metode yang satu ini sudah sangat familiar karena sering digunakan oleh para pendakwah, baik itu dalam majelis, khutbah jum'at, atau dalam pengajian-pengajian.

¹⁸ M. Natsir dalam buku *Ilmu Dakwah*, cet. ke-2 (Jakarta: Amzah, 2013), 3.

¹⁹ Rudi Haryanto, "Kesabaran Dalam Berdakwah Menurut AL-Qur'an Surat Yusuf," *AL-QOLAM: Jurnal Dakwah Dan Pemberdayaan Masyarakat* 4, no. 2 (2020): 173.

b. Dakwah *bi Al-Kitabah / Al-Qalam*

Pencapaian yang diperoleh dari dakwah *bi al-qalam* ini lebih meluas dibandingkan media lisan. Dan metode ini dikerjakan tanpa mengenal waktu, bisa dikerjakan kapan saja dan siapa saja bisa melihatnya tidak ada pengkhususan untuk mad'u atau objek dakwah untuk bisa merasakan indahnya sajian dakwah melalui metode *al-qalam* ini. Dakwah *bi al-qalam*, ialah dakwah yang dikerjakan melalui kemampuan menulis seperti di surat kabar, majalah, buku, ataupun internet.

c. Dakwah *bi Al-Hal*

Dakwah ini dikerjakan dengan cara yang nyata atau dengan perbuatan, contohnya seperti tindakan amal karya nyata yang hasil yang diperoleh bisa dirasakan secara nyata oleh khalayak sebagai objek dakwah. Dakwah ini yang dilakukan oleh Rasulullah SAW ketika beliau tiba di Madinah yang dikerjakan oleh Nabi SAW adalah dengan mendirikan masjid Al-Quba, mempersatukan kaum Muhajirin dan Anshar. Kedua cara ini yang dikerjakan Rasulullah SAW yang bisa dikatakan dengan perbuatan yang nyata atau yang sekarang kita sebut dengan dakwah *bi al-hal*.²⁰

Dakwah itu sendiri memiliki tujuan untuk membebaskan umat manusia dari dunia yang gelap menuju cahaya Islam, dan memberikan petunjuk agar mereka bisa menerimanya dengan baik, yang

²⁰ Samsul Munir Amin, *Ilmu dakwah*, cet. ke-2 (Jakarta: Amzah, 2013), 11.

mengakibatkan mereka terlindung dari api neraka dan kemurkaan Allah SWT, menyelamatkan umat manusia yang melakukan perbuatan menyimpang dari ajaran Islam menjadi umat manusia yang taat atas perintah-Nya, menyelamatkan umat manusia yang keluar dari agama Islam atau yang tersesat oleh kegelapan kekafiran kepada iman dan taqwa, mengeluarkan umat manusia dari kejahilan dari gelapnya kebodohan kepada cahaya ilmu yang sesuai dengan ajaran Islam.²¹

اللَّهُ وَلِيُّ الَّذِينَ ءَامَنُوا يُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ... ﴿٢٥٧﴾

Artinya: “Allah adalah pelindung orang-orang yang beriman dia mengeluarkan mereka dari kegelapan (kekafiran) kepada cahaya (iman)....”²²

Para Rasul diperintahkan oleh Allah SWT untuk mengeluarkan umat manusia dari gelapnya dunia menuju cahaya yang terang benderang yakni agama Islam, begitupula dengan para pendakwah yang sangat bersemangat untuk menegakkan dakwah Islam yang berpengaruh sangat baik untuk umat manusia yang akan mengeluarkan mereka dari kegelapan menuju cahaya Islam.²³

Cara perumusan dakwah Rasulullah SAW berbeda ketika di Mekkah dan Madinah. ketika di Mekkah, isi dakwah yang disampaikan oleh Nabi SAW memiliki tujuan menyeru orang-orang di Mekkah untuk beriman kepada Allah SWT. Berbeda ketika dakwah di Madinah, Nabi

²¹ Abu Salma Muhammad, *Dakwah ke Jalan Allah & Akhlak Seorang Da'i* (Jakarta: Multaqa Du'at Indonesia, 2019), 80.

²² QS. al-baqoroh (2): 257.

²³ Abu Salma Muhammad, *Dakwah ke Jalan Allah & Akhlak Seorang Da'i*., 81.

SAW lebih memfokuskan dakwahnya kepada orang-orang yang telah beriman, bertujuan agar mereka konsisten dengan iman nya dan selalu beramal saleh.

Pada hakikatnya, dakwah itu sendiri bertujuan hanya untuk Allah atau bisa disebut dengan *sabili rabbik*. Kondisi obyek dakwah sangat banyak versinya, ada yang kafir, ahli kitab, dan orang-orang beriman, jadi setiap obyek harus diperhatikan porsi dakwahnya. Hal ini bertujuan agar pesan dakwah yang disampaikan sesuai dengan kondisi dan situasinya, serta mendapatkan solusi yang tepat.²⁴

2. Metode berdakwah

Sebagai seorang da'i yang akan menyampaikan dakwah Islamiyah, kita perlu ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam bidang metode, karena kita merupakan subjek dari dakwah itu sendiri. Dakwah akan mengenai sasarannya dan akan diterima dengan baik oleh *mad'u* (objek) jika dalam proses penyampian dakwah sudah sesuai dengan penggunaan metode berdakwah.

Secara etimologi, metode diambil dari bahasa Yunani *metodos* yang berartikan jalan atau cara. Jadi, metode berdakwah adalah cara atau jalan nya sebuah dakwah agar dakwah bisa terlaksana dan mencapai tujuan dakwah yang efektif dan efisien.²⁵ Metode adalah salah satu unsur terpenting dalam berdakwah, Rasulullah saw. menyerukan dakwahnya sesuai dengan metode dan melalui media yang serupa dengan apa yang

²⁴ Muhammad Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2019), 16.

²⁵ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, cet. ke-2 (Jakarta: Amzah, 2013), 95-96.

telah diwahyukan, dan yang sesuai dengan yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Sunnah. Allah SWT berfirman,

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْهُمْ بِالتِّي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”²⁶

Seorang da'i tidak memahami salah satu komponen yang sangat penting ini maka penyampaian dakwah Islam tidak akan tersampaikan, kegiatan dakwahnya bisa kaku dan kurang dipahami oleh *mad'u*, karena seorang dai diminta untuk memahami setiap sikap *mad'u* yang akan dihadapinya.²⁷

Dari ayat di atas, terdapat tiga metode berdakwah sebagaimana dikemukakan oleh Ahmad Mustafa al-Maragy dalam Tafsir al-Maraghi-yaitu: *Al-hikmah, Al-mauizah al-hasanah, Al-Mujadala bi al-ihsan*.²⁸

a. *Al-hikmah*

²⁶ QS. an-nahl (16): 125.

²⁷ Ahmad Zuhdi, *Dakwah Sebagai Ilmu Dan Perspektif Masa Depan* (Bandung: Alfabeta, 2016), 55-56.

²⁸ Muhammad Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah*, 46.

Kata hikmah biasa diartikan dengan “bijaksana” atau “kebijaksanaan”, yaitu dengan proses pendekatan pada mad’u atau objek dakwah agar bisa melaksanakan dakwahnya dengan dasar kemauannya sendiri, agar tidak ada rasa paksaan dan tekanan. Dapat diketahui bahwa hikmah ialah mengajak umat manusia menuju jalan Allah SWT dengan perkataan yang lembut, dengan perasaan yang ramah dan sabar serta berlapang dada. Namun juga tidak boleh melakukan sesuatu lebih dari kapasitasnya.²⁹ Sebagaimana ketentuan dalam Al-Qur’an:

فَذَكِّرْ إِنَّمَا أَنْتَ مُذَكِّرٌ ﴿٢١﴾ لَسْتَ عَلَيْهِمْ بِمُصَيِّرٍ ﴿٢٢﴾

Artinya: “Bahwasanya engkau itu adalah yang memberi peringatan. Kamu bukanlah orang yang berkuasa atas mereka.”³⁰

Dakwah *bi al-hikmah* adalah metode berdakwah yang harus memahami terlebih dahulu setiap dari masalah yang terjadi sehingga bisa menyusun strategi atau sasaran yang akan dituju, tindakan yang akan dikerjakan, memahami situasi dan kondisi, serta menentukan tempat dan waktu kapan dan dimana dakwah akan dilaksanakan.

Sasaran dari metode berdakwah ini adalah orang-orang yang bisa berfikir kritis, cepat tanggap dengan segala permasalahan dan percaya akan kebenaran, karena metode berdakwah *bi al-hikmah* ini

²⁹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, 2 ed. (Jakarta: Amzah, 2013), 98.

³⁰ QS. al-ghasyiyah (88): 21-22.

akan menggunakan dalil-dalil yang akan dianalisis dan ditangkap oleh akal fikiran mereka.³¹

b. *Al-Mauizah al-hasanah*

Metode ini biasa diartikan dengan memberikan nasihat yang baik, dengan cara dan tutur kata yang baik, agar nasihatnya bisa didengar dan diterima dengan baik pula. Karena, jika memberikan nasihat dengan cara yang baik itu akan lebih menyentuh ke dalam hati dan perasaan manusia. Menghindari kalimat yang kasar, tidak menyebut atau mengngkit kesalahan dari pendengarnya. Sehingga *mad'u* atau objek dakwah bisa mengikuti saran dan nasihat sesuai dengan yang diberikan oleh subjek dakwah atau da'i.³²

Al-Mauizah al-hasanah adalah salah satu metode yang bisa memberikan kesan yang baik untuk para pendengarnya. Dengan menggunakan metode seperti ini objek dakwah akan merasa dihargai dan merasa dijadikan teman oleh subjek dakwah atau da'i, dengan cara penyampaian yang baik dengan memperlihatkan rasa kasih sayang untuk para *mad'u* maka akan menyentuh hati dan senantiasa akan menjadikan mereka menjadi mukmin yang taat.

Target dari metode ini adalah orang-orang yang belum mengerti atau awam dengan pemikiran yang masih sederhana, belum bisa berfikir secara kritis dan mendalam, sehingga dibantu dengan

³¹ Muhammad Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah*, 47.

³² Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, 2013, 99–100.

metode ini yang penyampaiannya dengan cara nasihat agar apa yang diberikan lebih mudah untuk dipahami dan diterima.³³

c. *Al-Mujadalah*

Mujadalah adalah cara berdakwah yang terakhir, yang mana kedua cara sebelumnya digunakan untuk orang-orang yang bisa berfikir lebih meju dan bisa berfikir kritis seperti ahli kitab, dan sudah memiliki bekal sebelumnya. *Mujadalah* ialah metode berdakwah dengan cara berdiskusi dengan cara yang lebih baik dibandingkan dengan cara-cara berdiskusi yang ada, Dalam Al-Qur'an juga telah dijelaskan jika perdebatan harus dilakukan dengan cara yang terbaik.³⁴

Firman Allah SWT :

﴿وَلَا تُجَادِلُوا أَهْلَ الْكِتَابِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِلَّا الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْهُمْ﴾
 ﴿٤٦﴾...

Artinya: “Dan janganlah kamu berdebat dengan Ahli Kitab, melainkan dengan cara yang baik, kecuali dengan orang-orang yang zhalim di antara mereka.”³⁵

Dari ayat diatas menjelaskan bahwa kita sebagai seorang mukmin yang taat (terutama para pendakwah) sangat dianjurkan untuk berdebat dengan cara yang baik, bertutur kata yang sopan dan lemah lembut. Kecuali jika mereka sudah keluar dari jalur batas wajarnya.³⁶

³³ Muhammad Qadaruiddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah*, 47–48.

³⁴ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, 2013, 100.

³⁵ QS. al-‘ankabut (29): 46

³⁶ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, 2013, 101.

3. Strategi Dakwah

Islam adalah agama yang harus dipahami dengan benar dan tepat, karena pada dasarnya cita-cita terbesar umat manusia adalah agar hidup rukun dan saling menyelamatkan. Jika memahami Islam dengan jalur yang salah maka akan merugikan dunia dan akhirat.³⁷ Salah satu cara yang digunakan untuk menuju kebenaran adalah dengan adanya dakwah Islam, dakwah sesuai dengan petunjuk ajaran Islam yang mengajak umat manusia mengerjakan *ma'ruf* dan mencegah *munkar*.

Dakwah juga bisa disebut sebagai usaha dan aktivitas orang-orang beriman untuk menjunjung tinggi ajaran Islam, cara pelaksanaan dakwah bias dengan perorangan (*fardiyah*), keluarga (*usrah*), kelompok (*thaiifah*), masyarakat (*mujtama'*), dan negara (*baldatun*). Dengan demikian, akan terbentuknya golongan dan masyarakat muslim serta kemajuan masyarakat Islam.

Masyarakat muslim tidak akan terbentuk tanpa adanya aktivitas dakwah, yang mana dakwah tersebut harus sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Sebab, faktor dinamik untuk membentuk dan terwujudnya masyarakat yang berkualitas ialah dengan adanya aktivitas dakwah Islam, *khairu ummah* dan *baldatun thayyibah wa rabbun ghafur*.³⁸

Agar tercapai secara maksimal dalam kegiatan atau aktivitas dakwah, maka perlu adanya faktor penunjang seperti strategi dakwah yang sesuai sehingga dakwah Islam yang disampaikan tepat sasaran. Ketika

³⁷ Irzum Farihah, "Strategi Dakwah Di Tengah Konflik Masyarakat," *ADDIN* 8, no. 2 (15 November 2015): 296, <https://doi.org/10.21043/addin.v8i2.599>.

³⁸ *Ibid.*, 312.

kegiatan dakwah dilaksanakan harus menggunakan strategi yang sesuai dengan beberapa asas dakwah, antara lain yaitu :

- a. Asas filosofis: Asas ini mengulas tentang masalah yang erat hubungannya dengan tujuan-tujuan yang hendak diperoleh dalam proses kegiatan dakwah Islam.
- b. Asas keahlian dan kemampuan: Asas ini membahas tentang kecakapan seorang dai serta kemahiran sebagai subjek dakwah.
- c. Asas sosiologi: Asas ini mengulas tentang masalah-masalah yang bersangkutan dengan situasi dan kondisi sasaran dakwah.
- d. Asas psikologis: Asas ini mengulas tentang yang erat hubungannya dengan kejiwaan manusia. Semahir apapun seorang da'i tetaplah seorang manusia, sama halnya dengan sasaran dakwahnya pasti mempunyai berbagai sifat dan kaakter yang berbeda satu dengan yang lainnya. Masalah psikologis harus sangat diperhatikan dalam proses kegiatan atau aktivitas dakwah.
- e. Asas efektivitas dan efisiensi: yang dimaksud dengan asas ini ialah dalam kegiatan dakwah harus adanya keseimbangan biaya, waktu, ataupun tenaga yang dikeluarkan sehingga pencapaian yang akan diperoleh akan lebih maksimal hasilnya.

Dengan memperhatikan asas-asas tersebut, sebagai seorang da'i harus bisa memformulasikan dan menerapkan strategi dakwah yang sesuai dengan situasi dan kondisi *mad'u* sebagai objek dakwah.³⁹

³⁹ Samsul Munir Amin, *Ilmu dakwah*, cet. ke-2 (Jakarta: Amzah, 2013), 107-108.

Strategi pada dasarnya adalah sebuah management dan perencanaan *planning* untuk mencapai sebuah tujuan. Strategi bukan hanya sebagai penunjuk jalan yang hanya menunjukkan arah saja. Tetapi strategi dakwah juga harus menunjukkan bagaimana cara strategi itu bekerja atau terlaksana dengan baik.

Demi memperkuat strategi dakwah, maka segala halnya wajib dihubungkan dengan unsur-unsur yang berarti jawaban terhadap pertanyaan dalam rumus Lasswell, yaitu:

- a. *Who?* (Siapa da'i atau penyampai pesan dakwahnya?)
- b. *Says What?* (Pesan apa yang disampaikan?)
- c. *In Which Channel?* (Media apa yang digunakan?)
- d. *To Whom?* (Siapa Mad'unya atau pendengarnya?)
- e. *With what Effect?* (Efek apa yang diharapkan?)⁴⁰

Penerapan strategi dakwah Islam yang sudah sesuai dengan situasi dan kondisi *mad'u* yang berperan sebagai objek dakwah, maka dakwah yang dihasilkan akan lebih maksimal dan tepat. Di mana nantinya pasti akan diterima baik pula oleh khalayak sebagai objek dakwah, karena dakwah itu sendiri memiliki sifat multidimensi dan kompleks maka sangat diperlukan tinjauan yang lebih dalam oleh pelaksana dakwah untuk menerapkan strategi dakwah yang sesuai dengan situasi dan kondisi

⁴⁰ H. Sofyan Hadi, "Manajemen Strategi Dakwah Di Era Kontemporer," *Jurnal Al-Hikmah* 17, no. 2 (2019): 74–75.

penerima dakwah. Dengan demikian, elaborasi dan aktualisasi nilai-nilai Islam ke dalam khalayak akan berhasil dengan sangat baik.⁴¹

4. Media dakwah

Kata media berasal dari bahasa Latin, median, yang merupakan bentuk jamak dari medium secara etimologi yang berarti alat perantara atau pengantar. Secara lebih inti yang dimaksud dengan media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan sebuah pesan, isi, atau gagasan seperti melalui buku, video, film, kaset, radio, slide, dan sebagainya.

Adapun yang dimaksud dengan media dakwah ialah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah di zaman yang semakin modern seperti ini.⁴² Dalam berdakwah diperlukan media agar dakwah yang disampaikan dapat efektif dan efisien, misalnya kalau anda ditanya, yang mana menarik antara berdakwah dengan menggunakan media atau berdakwah tanpa media.

Mubalig berdakwah tanpa menggunakan mic atau menggunakan mic, tanpa menggunakan LCD atau menggunakan LCD, jawabannya adalah lebih menarik jika seseorang berdakwah menggunakan media.⁴³

Dalam ilmu komunikasi media di kelompokkan menjadi 3 macam :

- a. Media terucap *the spoken words* “yaitu alat yang bisa mnegeluarkan bunyi seperti radio, telepon, dan sejenisnya.

⁴¹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah.*, 110–111.

⁴² Samsul Munir Amin, 113.

⁴³ Muhammad Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2019), 38.

- b. Media tertulis *the printed writing* yaitu media berupa tulisan atau cetakan seperti majalah, surat kabar, buku, pamflet, lukisan, gambar, dan sejenisnya.
- c. Media dengar pandang *the audio visual* yaitu media yang berisi gambar hidup yang bisa dilihat dan di dengar yaitu film, video, televisi, dan internet.⁴⁴

Dengan banyaknya media yang semakin modern dan canggih maka sebagai seorang da'i harus pandai dalam memilih media yang sesuai dan paling efektif untuk mencapai tujuan dakwah. Secara umum media-media yang bisa digunakan sebagai media dakwah dikelompokkan pada :

- a. Media Visual contohnya seperti film slide yang sudah diatur sedemikian rupa hingga hasil yang ditampilkan sesuai dengan pesan dakwah yang akan disampaikan. Dan menggunakan gambar dan foto dengan cara menyusun gambar-gambar, foto-foto yang dipajang ditempat yang strategis yang sering dikunjungi atau dilihat khalayak.
- b. Media Audio contohnya seperti radio, dalam melaksanakan dakwah penggunaan radio termasuk media yang efektif dan efisien. Karena saat ini telah banyak siaran yang bernuansa dakwah.
- c. Media Audio Visual contohnya seperti televisi, program atau siaran dakwah yang ditayangkan hendaknya mengena sasaran terhadap objek dakwah yang dapat meningkatkan pengetahuan ilmu Islam yang disiarkan melalui televisi.

⁴⁴ Aan Mohamad Burhanudin, "Dakwah Melalui Media Sosial," *Orasi: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 10, no. 2 (2019): 239.

Ada juga yang menggunakan film atau sinetron, media ini yang bisa lebih menarik karena tidak membosankan sehingga bisa terbawa alur film yang berisikan pesan dakwah.

- d. Media Cetak contohnya menggunakan buku, majalah dan surat kabar, karena tidak semua orang suka menonton film atau mendengarkan radio maka media dakwah yang satu ini juga bisa sangat efektif untuk para pembaca agar pesan dakwah bisa lebih mudah dan menyenangkan sampai pada objek dakwah dengan kegemarannya masing-masing.⁴⁵

Berdasarkan pernyataan tersebut penggunaan salah satu di antara semua jenis media untuk kepentingan dakwah menurut sangat tergantung kepada kemampuan para penyampai dakwah atau da'i, yaitu harus pula memerhatikan kebutuhan atau kemampuan khalayak menerima dalam mencerna pesan-pesan dakwah yang akan disampaikan.

Jadi pemilahan dan pemilihan atas jenis media massa oleh da'I dilihat pada kemampuannya, serta kebutuhan dan kepentingan serta lokasi publik atau penerima (*mad'u*) yang dijadikan sasaran dakwah. Seperti yang kita tahu setiap media memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing.

⁴⁵ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, 2013, 116–24.

5. Unsur-unsur Dakwah

Adapun unsur-unsur dakwah yang harus terpenuhi adalah:

a. Da'i (pelaku dakwah)

Da'i adalah orang yang menyampaikan dakwah kepada masyarakat baik berupa lisan maupun tulisan, seorang da'i harus memiliki budi pekerti yang baik dan akhlak yang baik pula karena seorang da'i merupakan panutan masyarakat.

b. Mad'u (penerima dakwah)

Mad'u merupakan sasaran dakwah atau penerima dakwah atau orang yang menerima dakwah baik individu maupun kelompok.

c. Materi Dakwah

Materi dakwah merupakan isi dari dakwah yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u dan isi dakwah tersebut harus di sesuaikan dengan keadaan mad'u, jadi seorang da'i harus mengerti tentang persoalan yang terjadi di masyarakat agar dakwah yang disampaikan dapat diterima baik oleh mad'u.⁴⁶

B. Muhadhoroh

1. Pengertian Muhadhoroh

Muhadharah berasal dari bahasa Arab al-muhadharatu yang memiliki arti ceramah. Seperti yang kita pahami bahwa muhadharah identik dengan latihan atau kegiatan untuk pengembangan kemampuan

⁴⁶ Ngadri Yusro, "Urgensitas Kepribadian Da'i Dalam Berdakwah," *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 2, no. 1 (30 Juni 2017), 83

pidato atau ceramah yang sangat ditekankan pada santri di pondok pesantren pada umumnya.⁴⁷ Muhadharah adalah kegiatan melatih keterampilan dan kemampuan lisan dalam bentuk ceramah dan pidato. Kemampuan berpidato dan berbicara di depan umum harus dipraktikkan dengan sering berlatih di depan umum. Pidato dalam bahasa Yunani sering disamakan dengan retorika dan *public speaking* (Inggris).⁴⁸

Kegiatan muhadhoroh juga dapat melatih kemampuan mental, khususnya dapat melatih keterampilan santri dalam berpidato atau berdakwah, karena dakwah adalah salah satu keharusan yang dilakukan bagi kaum muslimin.⁴⁹ Pidato ialah teknik berbicara di depan umum, pidato juga bisa diartikan sebagai cara untuk mengungkapkan pikiran melauli kata-kata yang ditujukan kepada banyak orang atau wacana-wacana yang sudah disiapkan untuk diungkapkan di hadapan khalayak, agar pendengarnya bisa menerima, mengetahui, mengerti, serta mengamalkan tuturan tersebut atas segala yang telah diajarkan.⁵⁰

Dapat disimpulkan bahwa, kegiatan ekstrakurikuler muhadharah ialah sebuah sarana untuk menyampaikan suatu ide dan gagasan dalam bentuk pidato (muhadharah), secara global bisa diartikan sebagai tempat latihan berlatih berbicara di depan umum dengan pidato , berbagai

⁴⁷ Ahmad warson Munawwir, *Kamus Arab-Indonesia Al-Munawwir*, cet. ke-2 (Yogyakarta: Pustaka Progresif), 295.

⁴⁸ Siti Nurul Khayatun, "Pembentukan Mental Santri Putri Melalui Manajemen Kegiatan Muhadhoroh Di Pondok Pesantren Bustanul 'Ulum," *Inisiasi : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2021): 34-35.

⁴⁹ Durrotul Mufidah Wacahyani dan Ririn Tri Puspita Ningrum, "Santri Berbakat: Pengembangan Minat Dan Bakat Melalui Kegiatan Muhadhoroh Pada Santri Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren," *Khidmatuna : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2021): 4

⁵⁰ Luqman Hadinegoro, *Teknik Seni Berpidato Mutakhir* (Yogyakarta: Absolut, 2007), 1.

persiapan dan teknik, untuk mengajari seseorang bagaimana menggunakan bahasa yang baik dan berbicara dengan tenang dan percaya diri di depan masyarakat umum atau mendukung pertumbuhan potensi pribadi melalui pelatihan bahasa, melalui pendampingan aktif yang diberikan oleh mentor dalam kegiatan ekstrakurikuler muhadharah kepada banyak orang. Proses pendidikan yang teratur dan sistematis, atau ekspresi dari pemikiran dan gagasan, untuk wacana yang disiapkan untuk umum.

Kegiatan muhadharah yang dilakukan di pondok pesantren Islam Al-Muhsin (putri) Metro, dilaksanakan hanya dua minggu sekali pada malam jum'at ganjil mulai dari jam 19.30 sampai dengan jam 21.30, dihadiri oleh para santri kelas VII Tsanawiyah sampai dengan kelas X Aliyah, didampingi oleh pembimbing muhadharah dan dipantau langsung oleh bidang organisasi yang sudah ditetapkan dari pihak lembaga pesantren.

2. Manfaat dan Fungsi muhadhoroh

Muhadharah adalah pidato atau ceramah yang bertujuan untuk memberikan bimbingan dan pendidikan dimana ada hadirin yang berperan sebagai *audience* atau penonton, *audience* yang dimaksud disini adalah para santri yang ikut serta dalam kegiatan muhadharah. Fungsi muhadharah juga bermacam-macam, yang fungsi itu hanya akan dicapai dengan adanya muhadharah yaitu, memberikan perintah, membangun semangat, menarik perhatian, menghibur, memberikan informasi, dan lain-lainnya.

Dalam setiap fungsi dari muhadharah ada fungsi yang paling sering dipraktikkan ialah memberikan informasi (*to inform*), yang memiliki tujuan untuk memberikan sebuah kabar atau pengetahuan bagi pendengarnya, agar pendengarnya bisa mengerti dan menerima dengan baik tentang kabar yang diberikan. Menghibur (*to entertain*), yang memiliki tujuan untuk menghibur para pendengarnya agar ketika di tengah kegiatan muhadharah para pendengar tidak merasa bosan dan bisa mencairkan suasana dalam kegiatan muhadharah, tetapi bukan berarti dalam berpidato atau ceramah kita harus selalu melawak atau memberikan lelucon. Meyakinkan (*to convince*), dan memberikan intruksi *to instruct*, empat fungsi itulah yang sering digunakan setiap orang dalam masa kini.⁵¹

3. Tujuan Kegiatan Muhadharoh

Muhadharah bertujuan untuk memberikan bimbingan atau arahan bagi pergerakan kegiatan muhadharah. Karena jika tidak ada tujuan yang jelas, semua kegiatan muhadharah akan sia-sia dan tanpa arah. Ditinjau dari segi pelajarannya, terdapat empat tujuan muhadharah, yaitu:

- a. Tujuan untuk individu, yaitu membentuk pribadi muslim yang memiliki iman, moral dan hukum yang kuat dan yang diperintahkan oleh Allah SWT dan berakhlak mulia.
- b. Tujuan untuk keluarga, agar tewujudnya keluarga yang aman damai dan penuh cinta antara anggota keluarga.

⁵¹ *Ibid.*,6-7.

- c. Tujuan untuk masyarakat, yaitu terwujudnya masyarakat yang damai dengan situasi yang islami. Terbentuknya masyarakat yang taat akan hukum-hukum Islam yang diwajibkan oleh Allah SWT. Keduanya berhubungan dengan hubungan antara manusia dengan Tuhannya, manusia dengan sesamanya dan manusia dengan alam di sekitarnya, saling tolong-menolong, penuh dengan rasa persamaan, persaudaraan, dan nasib sepenanggungan.
- d. Tujuan untuk umat manusia, yaitu terwujudnya umat manusia yang bisa menumbuhkan rasa ketenangan dan menegakkan keadilan. Persamaan hak dan tanggung jawab, bantuan serikat pekerja saling membantu dan saling menghormati. jadi alam Langit dan bumi dapat menerima berkah Islam sebagai berkah untuk mereka.⁵²

Adapun tujuan muhadharah yang dilihat dari segi pidato, yakni sebagai berikut :

- a. Tujuan hukum, yaitu ketundukan semua orang atas hukum-hukum yang telah Allah SWT wajibkan, konkritisasinya ialah orang yang belum taat dengan ajaran Islam maka akan taat, orang yang belum melaksanakan ibadah maka akan mau melaksanakan ibadah pula.
- b. Tujuan akhlak, yaitu tertanamnya sebuah keyakinan dengan ajaran Islam yang benar tanpa adanya keraguan sedikitpun, konkritisasinya ialah orang yang belum beriman maka akan beriman, dan seseorang

⁵² Eko Setiawan, *Strategi Muhadharah Sebagai Metode Pelatihan Dakwah Bagi Kader Da'i di Pesantren Daarul Fikri Malang*, Jurnal Fenomena, 14 No. 2 (2015), 307-309.

yang hanya ikut-ikutan dalam beriman maka akan ada pegangan dalil *Naqli* dan dalil *Aqli*. Jadi keimanan yang masih banyak keraguan maka akan menjadi iman yang mantap dan yakin.⁵³

4. Metode Muhadharah

Dalam kegiatan muhadharah terdapat beberapa metode, yaitu metode *impromptu*, metode *memoriter*, dan metode naskah.⁵⁴

a. *Impromptu*

Metode ini dilakukan dengan secara spontan tanpa adanya persiapan, pembicara menyampaikan sesuatu yang ada dibenak mereka kepada para pendengar dengan secara langsung keluar dari ucapannya, metode ini biasanya digunakan oleh orang yang sudah terbiasa berpidato atau berceramah atau disebut juga yang sudah berpengalaman. Kelebihan dari metode ini antara lain :

- 1) Pembicara bisa mengetahui kondisi para pendengarnya sehingga dia akan menyesuaikan dengan apa yang akan disampaikan.
- 2) Pembicara bisa dengan leluasa menyampaikan inspirasi nya tanpa harus tergantung pada teks atau naskah.
- 3) Pembicara bisa dengan lancar berbicara dan melakukan *eye contact* dengan para pendengarnya sehingga terjalin komunikasi yang lebih efisien.

⁵³ *Ibid.*,310.

⁵⁴ Siti Nurul Khayatun, "Pembentukan Mental Santri Putri Melalui Manajemen Kegiatan Muhadharoh Di Pondok Pesantren Bustanul 'Ulum," *Inisiasi : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2021): 35.

Selain dari kelebihan maka metode *Impromptu* ini juga pasti memiliki kekurangan, yaitu antara lain :

- 1) Penyampaiannya kadang-kadang kurang lancar atau terputus-putus.
- 2) Kadang bisa menimbulkan pemahaman yang kurang karena pembicara memilih bahasa yang kurang tepat.
- 3) Pidato bisa melebihi atau bahkan kurang dari waktu yang sudah ditentukan karena topik pembicaraan yang meluas atau pembicara kurang dalam memilih kata sehingga waktunya menjadi lebih sedikit.

b. *Memoriter*

Metode ini lebih membutuhkan waktu yang lama untuk mempersiapkan diri, karena pembicara harus menyiapkan teks yang panjang untuk dihafal dan dipahami, seperti sebelumnya metode ini memiliki kelebihan antara lain :

- 1) Pembicara dapat berkomunikasi dengan baik karena tatanan bahasa yang digunakan sudah diatur terlebih dahulu sebelum disampaikan ke pendengar.
- 2) Akan memberikan kesan yang baik karena pendengar beranggapan bahwa pembicara sangat lugas dan mahir dalam menyampaikan isi materinya.

Adapun kekurangan dari metode ini ialah :

- 1) Pembicara hanya berpangku pada naskah yang dihafal sehingga bahasa yang digunakan terkesan lebih monoton.
- 2) Ketika pembicara lupa naskah maka akan menimbulkan kepanikan dan respon pendengar yang akan menambah situasi menjadi kurang baik.

c. Naskah (*Manuskrip*)

Dalam metode ini tidak jauh berbeda dengan metode *memoriter* karena pembaca harus mempersiapkan naskah selengkap mungkin untuk persiapan materi yang akan disampaikan. Namun metode ini sangat tepat digunakan untuk para pemula yang baru belajar berpidato karena terbatas dalam kemampuannya.

Seperti dua metode sebelumnya metode naskah juga memiliki kelebihan, antara lain ialah :

- 1) Karena sudah ditata dengan rapi maka durasi waktu yang digunakan akan lebih tepat.
- 2) Naskah yang dibuat bisa di pilih dengan bahasa yang tepat agar tidak menyusahkan pembicara dan dapat dipahami dengan baik oleh para pendengar.
- 3) Meminimalisir kesalahan karena sudah berulang kali membaca naskah yang dibuat sendiri.

Adapun kekurangan dari metode naskah atau *Manuskrip* ini ialah :

- 1) Terkesan lebih kaku sehingga dapat membosankan.

- 2) Pembicara terkadang hanya terfokus pada naskah sehingga lupa untuk interaksi dengan pendengar atau *audience*.
- 3) Diperlukan waktu yang khusus untuk membuat naskah yang akan disampaikan ke pendengar.⁵⁵

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, yang mana rumusan masalah tersebut dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Jawaban sementara yang diberikan berdasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan fakta-fakta empiris yang didapat oleh pengumpulan data, sehingga hipotesis juga dapat dikatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian yang belum mendapat jawaban empirik berdasarkan data.⁵⁶

1. Hipotesis kerja (H_a) yang artinya ada atau terdapat pengaruh kegiatan muhadharah terhadap metode berdakwah santri di Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin Metro.
2. Hipotesis nol (H_0) yang artinya tidak terdapat pengaruh kegiatan muhadharah terhadap metode berdakwah terhadap santri di Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin Metro.

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, maka penulis menentukan hipotesis penelitian ini adalah ada atau terdapat pengaruh

⁵⁵ Itsan Maharuddin, *Seni Pidato Dalam Bahasa Inggris*, (Yogyakarta: Immortal Publisher, 2016), 11.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, cet. ke-22 (Bandung: Alfabeta, 2015), 96.

kegiatan ekstrakurikuler muhadharah terhadap metode berdakwah santri di Pondok Pesantren Islam Al Muhsin Metro.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif, yang mana pada metode penelitian kuantitatif ini telah terpenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkret atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berupa angka-angka yang dianalisis menggunakan statistik.⁵⁷

Metode penelitian kuantitatif yang penulis gunakan bersifat deskriptif. Penelitian bersifat deskriptif merupakan penelitian yang diarahkan untuk mengetahui nilai-nilai variabel bebas maupun terikat tanpa adanya perbandingan atau menghubungkan variabel satu dengan lainnya. Oleh sebab itu, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif bersifat deskriptif karena pada penelitian ini penulis bermaksud mencari nilai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁵⁸ Penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis bertempat di Pondok Pesantren Islam Al Muhsin Metro (putri) dalam Tahun Ajaran 2022/2023 M.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet. ke-19 (Bandung: Alfabeta, 2013), 7.

⁵⁸ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 16.

B. Definisi Operasional Variabel

Hatch dan Farhady mengemukakan bahwa “secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan yang lain”. Variabel penelitian merupakan segala hal yang dipilih oleh penulis untuk diteliti atau dipelajari dalam bentuk apa saja yang akan dicari informasi dan kesimpulannya tentang suatu hal tersebut.⁵⁹

Definisi operasional variabel dimaksudkan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti dalam persepektif peneliti berdasarkan eksplorasi teori-teori yang telah difahami. Definisi operasional variabel ini menjadi unsur penting yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel yang diteliti. Definisi operasional merupakan definisi yang dibuat berdasarkan definisi konseptual yang merupakan pernyataan mengenai variabel, cara pengukuran dan alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran.⁶⁰

Berdasarkan pengertian variabel dan definisi operasional variabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa definisi operasional variabel adalah petunjuk tata cara mengukur variabel sesuai dengan sifat-sifatnya dengan memberikan definisi terkait variabel yang akan diteliti atau dipelajari oleh penulis. Pada penelitian ini definisi operasional masing-masing variabel yaitu;

1. Kegiatan Muhadharah (Variabel Bebas)

Kegiatan muhadharah ialah sebuah sarana untuk menyampaikan suatu ide dan gagasan dalam bentuk pidato (muhadharah), kegiatan ini dilaksanakan diluar jam pelajaran dan yang sesuai dengan kebutuhan dan keadaan lembaga yang telah dirancang secara khusus. Kegiatan

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 60.

⁶⁰ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016), 47–48.

muhadharoh dapat melatih kemampuan mental, khususnya dapat melatih keterampilan santri dalam berpidato atau berdakwah, karena dakwah adalah salah satu keharusan yang dilakukan bagi kaum muslimin. kegiatan muhadharah ialah sebuah sarana untuk menyampaikan suatu ide dan gagasan dalam bentuk pidato (muhadharah), secara global bisa diartikan sebagai tempat latihan berlatih berbicara di depan umum dengan pidato, berbagai persiapan dan teknik, untuk mengajari seseorang bagaimana menggunakan bahasa yang baik dan berbicara dengan tenang dan percaya diri di depan masyarakat umum atau mendukung pertumbuhan potensi pribadi melalui pelatihan bahasa, melalui pendampingan aktif yang diberikan oleh mentor dalam kegiatan muhadharah kepada banyak orang. Proses pendidikan yang teratur dan sistematis, atau ekspresi dari pemikiran dan gagasan, untuk wacana yang disiapkan untuk umum yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Islam Al Muhsin Metro (putri) tahun ajaran 2022/2023 M. Indikatornya adalah sebagai berikut;

- a. Memberikan informasi atau pengetahuan kepada para pendengar.
- b. Menghibur para peserta muhadharah
- c. Meyakinkan.
- d. Memberikan Instruksi.

2. Metode berdakwah (Variabel Terikat)

Dakwah ialah upaya untuk menyampaikan, menyerukan dan mengajak manusia dengan cara yang bijaksana kepada jalan kebenaran

sesuai dengan perintah Allah swt dan mengajarkan tentang konsepsi Islam untuk pengetahuan dan keselamatan mereka di dunia dan akhirat yang dimiliki oleh santri di Pondok Pesantren Islam Al Muhsin Metro (putri) pada tahun ajaran 2022/2023 M. Indikatornya adalah sebagai berikut;

- a. Dakwah *bi Al-Lisan*
- b. Dakwah *bil Al-Kitabah/Al-Qur'an*
- c. Dakwah *bi Al-Hal*

Berdasarkan kedua definisi operasional tersebut, penulis akan mencari pengaruh antara kedua variabel tersebut menggunakan rumus *chi kuadrat* untuk mendapatkan hasil ada atau tidak adanya pengaruh antara kedua variabel tersebut.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, akan tetapi juga bisa organisasi, binatang, hasil karya manusia, dna benda-benda alam yang lain. Pengertian populasi yang lebih kompleks adalah bahwa populasi juga bukan sekadar jumlah yang ada pada subjek yang diteliti, akan tetapi juga meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek tersebut.⁶¹

Berdasarkan pengertian tersebut populasi adalah sekumpulan orang, hewan, benda, dan lain sebagainya yang menjadi obyek penelitian yang telah ditentukan oleh penulis. Adapun populasi pada penelitian ini

66. ⁶¹ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*,

yaitu santri dari kelas VII, VIII, IX Tsanawiyah, X Aliyah, dan I Takhasusoh yang terbagi dalam 12 kelompok muhadharah yang berjumlah 396 santri.

Tabel 1

Jumlah Santri Dalam Kelompok Muhadharah di Pondok Pesantren Islam

Al-Muhsin Metro

Kelompok	Jumlah Santri
1	33 anggota
2	32 anggota
3	34 anggota
4	33 anggota
5	33 anggota
6	34 anggota
7	32 anggota
8	32 anggota
9	33 anggota
10	32 anggota
11	34 anggota
12	34 anggota

2. Sampel

“Sampel merupakan bagian dari populasi. Analisis data sampel secara kuantitatif menghasilkan statistik sampel yang digunakan untuk mengestimasi parameter populasinya”.⁶²

Berdasarkan pendapat tersebut, sampel yang merupakan sebagian dari populasi yang dipilih dengan menggunakan teknik tertentu dan diharapkan sampel yang telah dipilih bersifat representatif yang artinya benar-benar dapat mewakili populasi tersebut. Maka, yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah 12 santri dari setiap kelompok muhadharah dengan jumlah keseluruhan 144 anggota.

3. Teknik Pengambilan Sampel

“Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian”.⁶³

Berdasarkan pengertian tersebut penulis memilih teknik pengambilan sampel berupa probability sampling yaitu area sampling. Probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang terhadap anggota populasi untuk terpilih menjadi anggota sampel, sedangkan area sampling yaitu teknik pengambilan sampel secara acak berdasarkan wilayah populasi yang diharapkan dapat mewakili wilayah populasi tersebut.⁶⁴ Penulis menggunakan teknik area sampling dengan cara mengambil sampel sebanyak 35% dari setiap kelompok atau 12 santri

⁶² *Ibid.*, 67.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 118–19.

⁶⁴ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 69.

dari masing-masing kelompok yang menjadi populasi dalam penelitian ini, yang mana masing-masing nama anggota tiap kelompok dimasukkan kedalam sebuah botol sesuai kelompoknya dan penulis melakukan undian dengan cara 12 nama yang keluar pertama terpilih menjadi sampel disetiap kelas atau area.

D. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang dilakukan oleh penulis untuk memperoleh data yang valid terkait dengan penelitian, teknik yang digunakan oleh penulis sebagai berikut;

1. Angket atau Kuesioner

“Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudia dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan kepada peneliti”.⁶⁵ Angket merupakan berbagai instrumen yang disiapkan oleh peneliti yang berisi beberapa pertanyaan untuk mendapatkan reaksi, sikap, dan kepercayaan responden.⁶⁶

Terdapat beberapa jenis angket yang terbagi berdasarkan sudut pandang, yaitu;

- a. Dipandang dari cara menjawab, maka ada;
 - 1) Kuesioner terbuka yaitu yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimat sendiri
 - 2) Kuesioner tertutup yaitu yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih

⁶⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2005), 133.

⁶⁶ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan.*, 97.

- b. Dipandang dari jawaban yang diberikan, maka ada;
 - 1) Kuesioner langsung yaitu responden menjawab tentang dirinya
 - 2) Kuesioner tidak langsung yaitu jika responden menjawab tentang orang lain
- c. Dipandang dari bentuknya, maka ada;
 - 1) Kuesioner pilihan ganda yaitu yang dimaksud adalah sama dengan kuesioner tertutup
 - 2) Kuesioner isian yaitu yang dimaksud adalah kuesioner terbuka
 - 3) Cheklist yaitu sebuah daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda chek (√) pada kolom yang sesuai
 - 4) *Rating-scale* atau skala bertingkat yaitu sebuah pertanyaan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan misalnya mulai dari sangat setuju sampai ketidak setuju⁶⁷

Pada penelitian ini skala pengukuran yang digunakan yaitu skala likert, dimana skala likert adalah pertanyaan-pertanyaan yang bersifat sistematis untuk menunjukkan sikap seorang responden terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut.⁶⁸ Skala likert yang digunakan penulis bersifat tertutup yaitu penulis sudah memberikan alternatif jawaban kepada responden yang kemudian jawaban alternatif tersebut dipilih oleh responden sesuai dengan pengalaman yang dimiliki.⁶⁹

Berdasarkan pernyataan tersebut, pada penelitian ini penulis memberikan angket kepada responden yang berisikan 20 item pertanyaan berkaitan dengan kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah terhadap metode berdakwah yang sudah disediakan jawaban alternatif, sehingga responden dapat memilih jawaban yang sesuai dengan apa yang dialaminya, adapun ketentuannya yaitu sebagai berikut;

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 195.

⁶⁸ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, cet. ke-3 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 169.

⁶⁹ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, cet. ke-7 (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), 110.

- a. Untuk pertanyaan positif
 - 1) Jawaban selalu mendapat skor 4
 - 2) Jawaban sering mendapat skor 3
 - 3) Jawaban jarang mendapat skor 2
 - 4) Jawaban tidak pernah mendapat skor 1
- b. Untuk pertanyaan negatif
 - 1) Jawaban selalu mendapat skor 1
 - 2) Jawaban sering mendapat skor 2
 - 3) Jawaban jarang mendapat skor 3
 - 4) Jawaban tidak pernah mendapat skor 4

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang membutuhkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan suatu data yang valid. Sutrisno hadi mengemukakan bahwa “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”.

Observasi partisipatif berupa observasi pasif adalah observasi pengamatan dimana penulis datang ke tempat penelitian dan mengamati objek yang akan diteliti. Berdasarkan pengertian tersebut, observasi yang akan dilakukan penulis terhadap penelitian ini adalah observasi pasif dimana penulis datang ke tempat kegiatan muhadharah berlangsung dan mengamati metode berdakwah peserta didik.

3. Dokumentasi

“Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”.⁷⁰

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data penunjang berupa dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi seputar sejarah berdirinya pondok pesantren islam Al-Muhsin, letak geografis, dan struktur organisasi yang ada di Pondok Pesantren Islam Al Muhsin (putri) Metro.

E. Instrumen Penelitian

“Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian, yaitu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena (variabel) yang diamati”.⁷¹

1. Membuat kisi-kisi instrumen

“Kisi-kisi ini berisi lingkup materi pertanyaan, abilitas yang diukur, jenis pertanyaan, jumlah pertanyaan, waktu yang dibutuhkan, serta menentukan respon yang akan diukur, apakah hendak mengukur sikap terhadap sesuatu, kognitif, dan tingkat kepuasan”.⁷²

⁷⁰ *Ibid.*, 240.

88. ⁷¹ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*,

⁷² *Ibid.*, 89.

Tabel 2

Kisi-kisi Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator	No Soal
1	Metode berdakwah	Dakwah <i>bil Al-Lisan</i>	1-4
		Dakwah <i>bil Al-Kitabah</i>	6-8
		Dakwah <i>bil Al-Hal</i>	9-10
2	Kegiatan Muhadharah	Memberikan Informasi dan Pengerahuan kepada Para Pendengar	1-3
		Menghibur Para Peserta Muhadharah	4-6
		Meyakinkan	7-8
		Memberikan Instruksi	9-10

2. Pengujian instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas atau kesahihan menunjukkan kepada sejauh mana kemampuan suatu instrumen penelitian mengukur sesuatu yang harus diukur.⁷³ “Hasil penelitian yang valid bila

⁷³ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan.*, 98.

terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti”.⁷⁴

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut juga valid. Adapun rumus validitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu rumus product moment, sebagai berikut;

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum xy$: Jumlah perkalian antara x dan y

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat x

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat y

Tabel 3

Rekapitulasi Angket Kegiatan Muhadharah

NO	Responden	Skor Item Butir Soal X										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1		4	3	2	4	4	2	4	3	3	3	32
2		4	2	3	3	4	3	4	2	4	1	30
3		1	3	2	4	3	1	2	2	4	1	23
4		3	3	1	4	4	1	2	3	3	2	26
5		4	2	1	4	4	1	3	2	3	2	26
6		3	2	1	3	4	3	4	2	3	1	26
7		3	2	1	4	4	1	4	1	4	1	25
8		4	2	2	4	4	2	4	2	4	2	30
9		3	2	2	3	3	1	3	1	3	2	23
10		3	2	4	2	1	2	4	2	4	2	26

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 121.

Tabel 4

Rekapitulasi Angket Metode Berdakwah

No	Respoonden	Skor Item Butir Soal Y										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1		3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	30
2		3	3	2	3	4	3	4	2	4	3	31
3		1	2	2	2	3	1	4	3	4	3	25
4		1	1	3	2	4	1	4	2	3	4	25
5		1	2	4	3	1	2	3	2	2	4	24
6		4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	35
7		2	2	2	2	4	2	4	2	4	4	28
8		3	2	3	2	4	2	4	1	3	3	27
9		3	1	3	2	3	2	4	1	3	3	25
10		3	2	3	2	4	2	4	1	3	3	27

Tabel 5

Tabel Penolong Perhitungan Validitas

Nama	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
	4	3	16	9	12
	4	3	16	9	12
	1	1	1	1	1
	3	1	9	1	3
	4	1	16	1	4
	3	4	9	16	12
	3	2	9	4	6
	4	3	16	9	12
	3	3	9	9	9
	3	3	9	9	9
Jumlah	32	24	110	68	80

Dari tabel diatas diperoleh data sebagai berikut;

$$\sum x^2 = 110$$

$$\sum y^2 = 68$$

$$\sum xy = 80$$

Selanjutnya, dihitung menggunakan rumus Person Product

Moment sebagai berikut;

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$= \frac{80}{\sqrt{(110)(68)}}$$

$$= \frac{80}{\sqrt{7480}}$$

$$= \frac{80}{86,48699}$$

$$= 0,9249 \text{ (valid), dengan ketentuan } r_{hitung} > r_{tabel}$$

Tabel 6

**Tabel Interpretasi Validitas Item Soal Angket tentang Pengaruh Kegiatan
Muhadharah Terhadap Metode Berdakwah Santri di Pondok Pesantren**

Islam Al-Muhsin Hasil Perhitungan Menggunakan

Product Moment

No	r_{xy}	r_{xy}^{tab} (5%)	Interprestasi
1	0,924	0,632	Valid
2	0,741	0,632	Valid
3	0,701	0,632	Valid
4	0,656	0,632	Valid
5	0,679	0,632	Valid
6	0,877	0,632	Valid
7	0,905	0,632	Valid

8	0,904	0,632	Valid
9	0,744	0,632	Valid
10	0,741	0,632	Valid
11	0,758	0,632	Valid
12	0,747	0,632	Valid
13	0,734	0,632	Valid
14	0,723	0,632	Valid
15	0,715	0,632	Valid
16	0,643	0,632	Valid
17	0,758	0,632	Valid
18	0,747	0,632	Valid
19	0,734	0,632	Valid
20	0,723	0,632	Valid

Berdasarkan perhitungan diatas, ternyata 1 item harga r_{xy} hitungnya lebih besar dari r_{xy} tabel yaitu 0,632. Artinya soal-soal tersebut dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

“Pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen”.⁷⁵

Pada penelitian ini, penulis melakukan perhitungan uji reliabilitas dengan bantuan aplikasi SPSS, sebagai berikut;

⁷⁵ *Ibid.*, 131.

Tabel 7

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	50.60	154.489	.499	.919
Item_2	50.30	151.567	.732	.913
Item_3	50.30	153.122	.756	.913
Item_4	50.20	152.622	.806	.912
Item_5	50.10	151.878	.689	.914
Item_6	49.90	149.878	.859	.911
Item_7	50.00	151.556	.833	.911
Item_8	50.00	155.556	.652	.915
Item_9	50.00	158.000	.478	.919
Item_10	50.30	157.122	.417	.921
Item_11	50.20	153.289	.558	.917
Item_12	50.30	148.011	.675	.914
Item_13	50.50	154.722	.591	.916
Item_14	50.40	156.044	.543	.917
Item_15	50.80	163.289	.500	.919
Item_16	50.70	162.900	.329	.922
Item_17	50.40	162.044	.358	.921
Item_18	50.30	153.344	.502	.919
Item_19	51.10	166.100	.366	.920
Item_20	50.60	158.044	.753	.915

Tabel 8

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.920	20

Berdasarkan perhitungan nilai alpha lebih besar dari r_{tabel} dengan hasil nilai alpha adalah 0,920 dan nilai r_{tabel} 0,632. Dapat disimpulkan bahwa angket yang penulis susun memiliki validitas dan reliabilitas, hal ini terbukti dari perhitungan diatas diperoleh nilai $r_{xy} = 0,920$, dengan demikian maka angket yang penulis susun layak dan dapat dijadikan instrumen penelitian.

F. Teknik Analisis data

Pada penelitian ini, untuk menganalisis data yang diperoleh dari pengaruh kegiatan ekstrakurikuler muhadharah terhadap metode berdakwah di pondok pesantren Islam Al-Muhsin Metro, serta untuk menarik kesimpulan dari data yang didapat dari angket adalah termasuk non parametrik dan yang diperoleh setelah penelitian yaitu berupa angka dan interval, serta data kelompok.

Setelah data terkumpul, maka data tersebut akan dianalisis oleh penulis dengan menggunakan rumus statistik yaitu rumus *chi kuadrat*, sebagai berikut;

$$x^2 = \frac{\sum(f_o - f_h)}{f_h}$$

Keterangan:

x^2 : *Chi Kuadrat*

f_o : Frekuensi yang diobservasi

f_h : Frekuensi yang diharapkan⁷⁶

⁷⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*, 119.

Rumus x^2 digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan frekuensi yang diobservasi f_o , frekuensi yang diperoleh berdasarkan data dengan frekuensi yang diharapkan f_h . Setelah diperoleh dan dianalisis dengan menggunakan rumus chi kuadrat, maka langkah selanjutnya adalah mengkonstraksikan hasil perhitungan chi kuadrat hitung dengan chi kuadrat tabel, adapun taraf signifikansinya adalah 1%-5%. Selanjutnya, apabila chi kuadrat sudah diketahui maka koefisiensi kontingensi dicari dengan rumus sebagai berikut;

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{n + x^2}}$$

Keterangan:

C : Koefisiensi Kontingensi

x^2 : Nilai *chi kuadrat Hitung*

n : Jumlah Sampel⁷⁷

⁷⁷ *Ibid.*, 336.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin Metro

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi dari penelitian yang penulis lakukan, berikut adalah sejarah singkat mengenai berdirinya Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin Metro. Pondok Pesantren Islam Al Muhsin di Inisiasi oleh Ust. Muzayyin Abdul Wahab selaku staf Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia Pusat Jakarta kepada Ust. Alfuadi Rusli agar mendirikan Pondok Pesantren di Metro. Sebagai penyandang dana awal untuk mendirikan bangunan sekolah, dengan menunjuk Ust. Alfuadi Rusli untuk mencarikan sebidang tanah wakaf seluas + 6.910 M2, yang kelak akan didirikan di atasnya bangunan pesantren.

Maka pada tahun 1994 H. Soderi menyambut seruan itu dengan mewakafkan tanah peninggalan orang tuanya untuk diwakafkan kepada lembaga pendidikan pondok pesantren. Setelah diadakan rapat-rapat dan konsolidasi, maka dicapai kesepakatan untuk mendirikan pondok pesantren dengan nama Al Muhsin.

Maka pada Bulan Juli 1995 mulailah Pondok Pesantren Islam Al Muhsin menerima pendaftaran santri baru TP 1995/1996, dengan

pembukaan oleh Wali Kota Administratif Metro. Tercatat H. Alfuadi Rusli, Drs. Hayumi RB, Drs. H. Supoyo, H. M. Mukhtar AM, H. Ahmad Lazim sebagai pendiri Pondok Pesantren Al Muhsin.

Seiring berjalannya waktu alhamdulillah lokal Pondok Pesantren Islam Al Muhsin kian berkembang. Semula hanya di Desa Purwosari Metro Utara, berkembang kemudian di Desa Purwoasri Metro Utara sebagai fokus asrama Pondok Putri. Selanjutnya meluas agak jauh ke 36 Desa Kalibening Pekalongan Lampung Timur sebagai Kampus Putra Pondok Pesantren Al Muhsin Unit Tahfizh.

Pada tahun ajaran 2022-2023 bertambah lagi di 35 Wonosari Pekalongan Lampung Timur sebagai Kampus Putri Pondok Pesantren Al Muhsin Program Tahfizh. Demikianlah sejarah singkat lahirnya Pondok Pesantren Islam Al Muhsin Purwosari Metro.

b. Profil Pesantren

1) Kelembagaan.

2) Nama : Pondok Pesantren Islam Al Muhsin
 Alamat : Jl Dr. Sutomo, bedeng 28 Purwosari, Metro
 Utara, Kota Metro, 34118
 Telp : (0725) 7850267 – 7850173.
 Beroperasi sejak : 1 Juli 1995.
 No. Statistik : 510018720005
 Penyelenggara : Yayasan Al Muhsin Metro

3) Luas tanah dan Bangunan.

Luas tanah Kampus putra : 8.410 m².

Luas tanah Kampus putri : 6.238 m².

Luas tanah keseluruhan : 14.763 m².

Luas bangunan Kampus putra : 940,0 m².

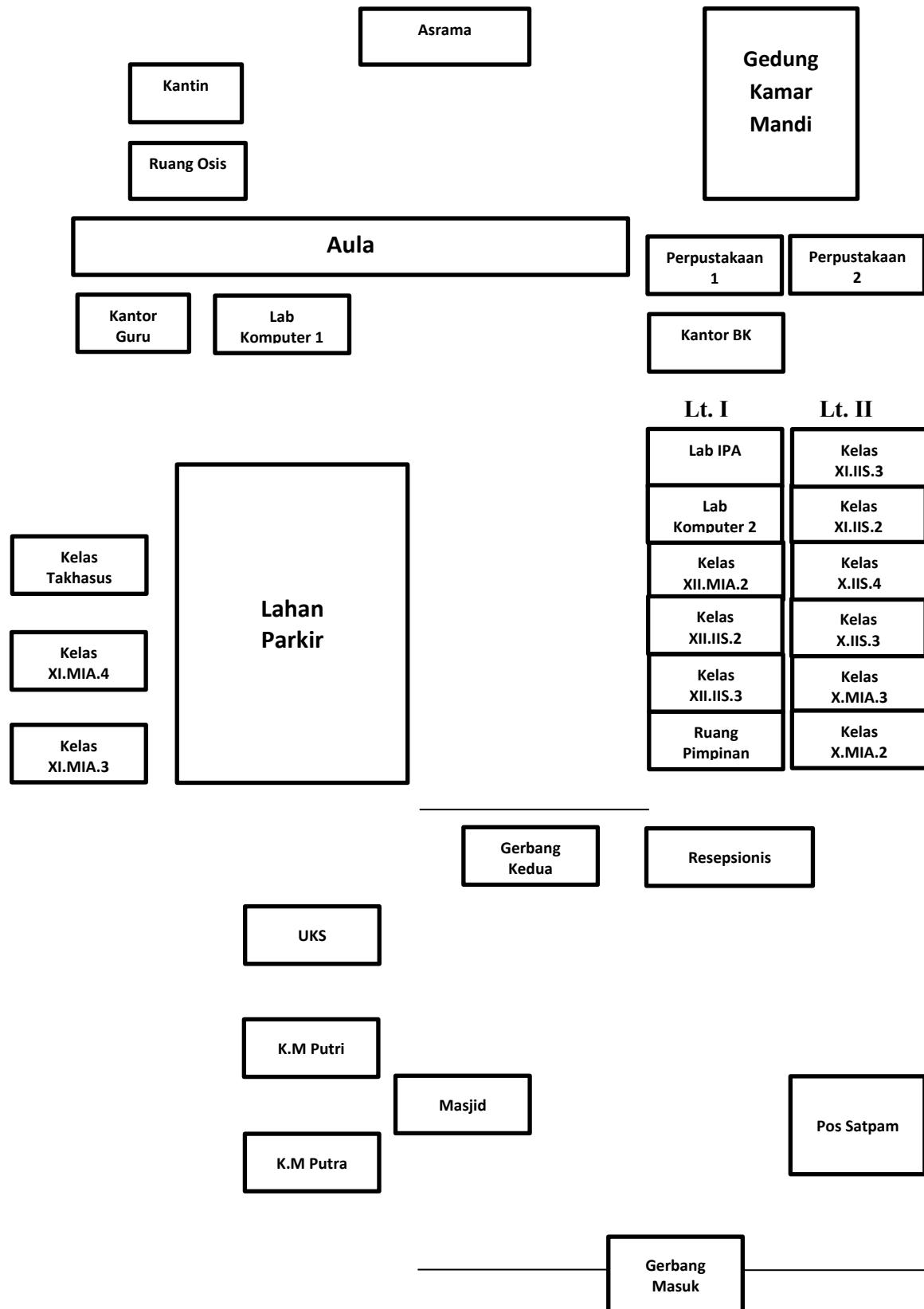
Luas bangunan Kampus putri : 801,5 m².

Luas bangunan keseluruhan : 17.41,5 m².

c. Denah Lokasi Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin Metro

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka dapat ditemukan bahwa denah lokasi Pondok Pesantren Islam Al Muhsin Metro adalah sebagai berikut;

DENAH LOKASI PONDOK PESANTREN ISLAM AL MUHSIN METRO



d. Visi dan Misi Pondok Pesantren Islam Al Muhsin Metro

- 1) Visi : Terwujudnya Al Muhsin sebagai Lembaga Pendidikan dan Da'wah yang berorientasi pada kemurnian ajaran Islam dan unggul dalam pengembangan wawasan global.
- 2) Misi Pondok Pesantren Islam Al Muhsin Metro yaitu;
 - a) Menyelenggarakan pendidikan terpadu antara 'Ulumuddien dengan Sains dan Teknologi.
 - b) Mengajarkan dan menyebarkan islam yang sesuai dengan pemahaman Salafusholih.
 - c) Menanamkan sifat sidik, amanah, tabligh dan fathonah.
 - d) Mengembangkan budaya pergaulan yang sopan, santun, supel dalam bingkai akhlakul karimah.
 - e) Menanamkan dan membiasakan sikap mandiri dan istiqomah.
 - f) Mengakselerasi (Tarqiq) penguasaan teknologi dan informasi.
 - g) Menyelenggarakan pendidikan dan da'wah berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

e. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Islam Al Muhsin Metro

Berdasarkan hasil dokumentasi dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, berikut adalah struktur organisasi Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin Metro periode 2022/2023;

Pembina Yayasan	: H. Alfuadi Rusli.
	: Drs. Hayumi RB.
	: Drs. H. Suwanto
Pengawas Yayasan	: Hi. Sudarman, S.Pd.I

	: Hi. Azwir.
	: Muhammad Shadik
	: Gayuh Andrianto Subekti
	: H. Fakhruddin Ahmad Sugiyanto, S.T.
Ketua Yayasan	: Dr. Ali Murtadlo, S.Ag, M,Pd.I
Sekretaris	: Aris Munandar, S.Pd.
Bendahara	: Wasis Suprayogi, S.E
Direktur Pondok	: Ahmad Nurwahid, M.Pd.
Wakil Mudir	: Eko Yuliyanto, M.Pd.
Sekretaris	: Hadi Nur Rohim, S.Pd
Bendahara	: Thoriq Rizkitama, M.Pd.
Kamad MTs	: Juhdi Rahmat, M.Pd
Kamad Maliyah	: Nur Rohman, SE.I, M.Pd
Kabid Kesantrian Putra	: Farhat asy-Syuja'i, S.Sos
Kabid Kesantrian Putri	: Heni Lathifah
Kabid Dakwah	: Ahmad Taufiq Hidayat, S.Pd.I
Ka. Unit Tahfizh	: Andi Hermawan, S.Pd.

STRUKTUR ORGANISASI KESANTRIAN PUTRI**TP. 2022/2023**

Ketua Bidang Kesantrian	: Heni Latifah
Sekretaris	: 1. Vika Nurviana 2. Fitria Nabila Ulfah
Bendahara	: 1. Viki Nurviani 2. Eni Susanti
Kabag. 1 (KP2R)	: Umi Hasanah
Kabag. 2 (BTR)	: Indri Maysaroh
Kabag. 3 (AK3)	: Nafi'ah
Ketua Konseling	: Rahmania Safitri
Ketua Perizinan dan Penta	: Dwi Putri Kinanti
Ketua Rivian	: Indah Lutfiani
Ketua Bahasa	: Rahma Hidayati
Ketua bagian Tahfidz	: Kholifatur Rohmah
Ketua Ruhtar	: Yusria Rodhiyah
Kepala Arlis dan Kebersihan	: Rif'a Mawaddah
Kepala Kesehatan	: Kepala Kesehatan
Ketua Konsumsi	: Lilik Andriani
Ketua kantin	: Ari Setya

STRUKTUR ORGANISASI**BIDANG DAKWAH AL-MUHSIN METRO PERIODE 2022/2023**

Ketua Bidang : A. Taufikul Hidayat, S.Pd.I

Sekretaris : Ilham Fajarillah

Bendahara : Faisal Fauzi

Staf Media dan Dokumentasi : Syafiq Kunto Nughroho

Staf Teknios dan Perlengkapan : Syaikhul Anwar

f. Data Santri Pondok Pesantren Islam Al Muhsin TP 2022/2023

Berdasarkan hasil dokumentasi dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, diketahui bahwa data santri di Pondok Pesantren Islam Al Muhsin Metro TP 2022/2023 sebagai berikut;

Tabel 9

Data Santri TP 2022/2023

KELAS	UNIT	Pa	Pi	JUMLAH
VII	MTs	107	109	216
VIII		111	98	209
IX		104	99	203
Jumlah MTs		322	306	628
X	MA	76	77	153
XI		80	99	179
XII		66	111	177
TKs		11	20	31
Jumlah MA		233	307	540
Total Semua Santri		555	613	1.168

g. Data Perkembangan Santri 5 Tahun Terakhir

Berdasarkan hasil dokumentasi dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, diketahui bahwa data perkembangan santri 5 tahun terakhir di Pondok Pesantren Islam Al Muhsin Metro sebagai berikut;

Tabel 10

Data Perkembangan Santri 5 Tahun Terakhir

TP	Unit	Pa	Pi	Jumlah	Total Keseluruhan Santri
2018/2019	MTs	275	286	561	1037
	MA	219	257	476	
2019/2020	MTs	291	296	589	1093
	MA	231	273	504	
2020/2021	MTs	339	311	650	1202
	MA	224	307	552	
2021/2022	MTs	337	299	636	1218
	MA	259	323	582	
2022/2023	MTs	322	306	628	1168
	MA	233	307	540	

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian**a. Data Hasil Kegiatan Esktrakurikuler Muhadharah di Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin Metro**

Penulis menyebarkan angket kepada 144 santri yang berasal dari kelas VII, VIII, IX Tsanawiyah, X Aliyah, dan I Takhasusoh sebagai responden dan sebanyak 10 item pertanyaan dengan ketentuan sebagai berikut ;

- 1) Untuk pertanyaan positif
 - a) Jawaban ya mendapat skor 4
 - b) Jawaban sering mendapat skor 3
 - c) Jawaban kadang-kadang mendapat skor 2
 - d) Jawaban tidak pernah mendapat skor 1
- 2) Untuk pertanyaan negatif
 - a) Jawaban ya mendapat skor 1
 - b) Jawaban sering mendapat skor 2
 - c) Jawaban kadang-kadang mendapat skor 3
 - d) Jawaban tidak pernah mendapat skor 4

Berdasarkan hasil angket yang telah diberikan kepada anggota muhadharah kelas VII, VIII, IX Tsanawiyah, X Aliyah, dan I Takhasusoh di Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin Metro, maka telah diperoleh data hasil dari kegiatan muhadharah sebagai berikut ;

Tabel 11
Daftar Skor Jawaban Angket Kegiatan muhadharah

Responden	X										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	3	3	3	2	1	4	4	4	4	32
2	4	3	2	3	2	1	4	4	4	4	31
3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	36
4	4	3	2	3	2	1	4	4	4	4	31
5	4	3	2	3	2	1	4	4	4	4	31
6	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	35
7	3	4	4	2	3	2	4	4	2	4	32
8	4	3	2	3	2	2	3	4	4	4	31
9	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	25
10	3	3	2	2	2	1	2	4	1	4	24
11	3	3	2	2	2	4	2	3	2	4	27
12	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	36
13	2	3	2	3	3	2	4	4	2	3	28
14	4	4	3	3	2	1	4	4	2	4	31
15	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	28
16	2	2	3	2	3	3	1	4	2	4	26
17	4	4	2	3	4	1	4	4	3	4	33
18	4	3	3	1	2	1	2	4	4	4	28
19	4	4	2	3	3	1	4	4	3	4	32
20	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	30
21	2	3	4	4	3	1	4	3	1	4	29
22	3	3	2	1	2	1	2	4	1	4	23
23	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	36
24	4	4	3	3	4	1	2	3	2	4	30
25	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	25
26	2	3	2	3	2	1	2	4	2	4	25
27	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
28	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	36
29	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	28
30	4	4	3	1	2	1	2	3	2	4	26
31	4	4	2	3	2	3	3	3	2	4	30
32	3	4	2	3	2	1	2	2	4	4	27
33	3	3	2	2	2	3	4	4	3	4	30
34	4	4	2	1	2	1	4	4	3	4	29
35	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	23

36	4	3	2	4	4	1	2	4	2	4	30
37	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
38	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
39	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	36
40	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
41	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	32
42	2	4	4	2	2	3	2	4	1	4	28
43	4	3	4	3	2	1	4	4	4	4	33
44	4	2	3	3	4	1	3	3	2	4	29
45	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	36
46	3	4	2	1	2	3	4	1	4	4	28
47	4	3	2	2	2	1	4	3	4	4	29
48	4	3	2	2	2	2	2	4	4	4	29
49	4	3	2	3	2	3	2	3	4	4	30
50	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	21
51	4	3	2	3	4	3	2	4	4	4	33
52	4	3	2	3	4	2	2	4	4	4	32
53	4	3	2	3	4	3	4	4	2	4	33
54	4	3	2	3	3	3	2	4	4	4	32
55	4	4	2	3	2	1	4	4	2	4	30
56	2	3	2	3	2	1	1	3	1	4	22
57	4	3	2	3	2	3	2	4	2	4	29
58	4	3	2	3	2	3	2	4	2	4	29
59	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	35
60	4	4	1	3	2	1	2	4	2	4	27
61	2	1	2	1	2	1	2	4	1	4	20
62	2	4	3	1	2	3	2	4	4	4	29
63	4	3	3	3	2	1	2	4	4	4	30
64	2	3	2	2	2	3	2	3	4	3	26
65	2	4	2	3	2	3	2	4	2	4	28
66	2	4	2	4	4	3	2	4	2	4	31
67	2	4	2	3	2	3	4	4	4	3	31
68	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	26
69	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	26
70	4	3	2	3	2	3	2	4	2	4	29
71	4	3	2	3	2	3	2	4	2	4	29
72	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	35
73	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38
74	4	4	3	4	2	3	1	4	2	4	31
75	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	37
76	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
77	4	3	2	3	4	1	3	3	3	4	30

78	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	37
79	4	3	2	3	2	3	2	4	4	4	31
80	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	27
81	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	35
82	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	35
83	4	3	2	3	2	3	2	4	4	4	31
84	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	33
85	4	3	2	3	2	3	2	4	2	4	29
86	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38
87	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	37
88	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	33
89	4	3	2	3	4	3	2	3	2	4	30
90	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	33
91	4	3	2	3	2	3	1	4	4	4	30
92	4	3	2	1	2	3	1	3	4	4	27
93	4	3	2	3	2	3	2	4	4	4	31
94	2	4	2	3	3	3	3	4	3	4	31
95	4	3	2	4	2	3	4	4	2	4	32
96	2	3	2	3	2	1	2	3	2	4	24
97	2	3	2	2	2	1	2	1	4	4	23
98	4	4	2	1	2	3	1	4	2	4	27
99	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	37
100	4	3	2	3	2	3	2	4	4	4	31
101	2	1	2	2	1	4	2	3	2	4	23
102	2	3	4	1	2	2	2	3	2	4	25
103	4	4	2	3	2	3	4	4	2	4	32
104	4	3	2	1	2	2	2	3	2	3	24
105	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	37
106	4	3	2	3	2	1	2	4	2	4	27
107	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	37
108	2	1	2	1	2	3	4	4	2	4	25
109	4	4	1	3	2	3	3	4	4	4	32
110	4	4	2	2	2	3	2	3	2	4	28
111	4	3	2	1	2	2	2	3	2	3	24
112	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
113	4	3	2	3	2	3	2	3	2	4	28
114	4	4	2	3	4	1	4	4	4	4	34
115	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	38
116	4	3	2	3	4	3	4	4	2	4	33
117	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	35
118	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	37
119	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	33

120	4	3	2	3	2	3	2	3	2	4	28
121	4	3	2	3	2	3	4	3	2	4	30
122	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	36
123	4	3	2	4	2	3	4	4	4	4	34
124	4	3	2	3	2	2	2	4	4	4	30
125	2	4	2	3	2	1	2	3	1	4	24
126	4	3	2	3	2	1	2	4	2	4	27
127	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	34
128	4	4	2	3	2	3	4	4	2	4	32
129	4	3	2	3	2	1	3	4	3	4	29
130	4	3	2	3	2	3	2	4	2	4	29
131	4	4	2	1	2	2	2	4	2	4	27
132	4	3	2	2	2	1	2	3	4	4	27
133	4	3	2	1	2	3	2	4	2	4	27
134	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	32
135	2	3	2	3	3	4	4	4	2	4	31
136	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	38
137	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	38
138	4	3	2	3	3	3	2	3	2	4	29
139	4	4	4	3	2	1	4	4	4	4	34
140	4	1	2	3	2	1	2	4	4	4	27
141	4	3	2	4	2	3	4	4	2	4	32
142	4	4	1	3	2	3	4	4	4	4	33
143	4	3	2	3	2	1	4	4	4	4	31
144	4	3	2	3	2	1	4	4	4	4	31
Jumlah	510	474	356	406	369	349	424	530	432	565	4415

Berdasarkan hasil angket diatas, diketahui nilai tertinggi adalah 38 dan nilai terendah adalah 20 untuk mengetahui interval kelasnya, penulis menggunakan rumus sebagai berikut;

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah H terbesar} - \text{Jumlah H terkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

Selanjutnya mengklasifikasikan kegiatan muhadharah dengan tiga kategori yaitu baik, cukup, kurang. Maka dapat diketahui interval kelasnya adalah;

$$\text{Interval} = \frac{38-20+1}{3} = 6,3 \text{ atau } 6$$

Dengan demikian panjang kelas interval untuk variabel bebas (kegiatan muhadharah) adalah tiga. Maka akan diketahui persentasenya dengan menggunakan rumus sebagai berikut;

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan;

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Subjek

Tabel 12

Distribusi Frekuensi Hasil Angket Kegiatan Muhadharah di Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin Metro

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persen
1	34-38	35	Baik	24%
2	27-33	87	Cukup	61%
3	20-26	22	Kurang	15%
Jumlah		144		100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas dapat diketahui bahwa 144 santri yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 (24%) santri baik dalam kegiatan muhadharahnya, sebanyak 87 (61%) santri cukup dalam kegiatan muhadharahnya, dan

sebanyak 22 (15%) santri kurang dalam kegiatan muhadharahnya. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan muhadharah santri di Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin Metro dikatakan dalam kategori cukup.

b. Data Metode Berdakwah Santri di Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin Metro

Penulis menyebarkan angket kepada 144 santri yang berasal dari kelas VII, VIII, IX Tsanawiyah, X Aliyah, dan I Takhasusoh sebagai responden dan sebanyak 10 item pertanyaan dengan ketentuan sebagai berikut ;

- 1) Untuk pertanyaan positif
 - a) Jawaban ya mendapat skor 4
 - b) Jawaban sering mendapat skor 3
 - c) Jawaban kadang-kadang mendapat skor 2
 - d) Jawaban tidak pernah mendapat skor 1
- 2) Untuk pertanyaan negatif
 - a) Jawaban ya mendapat skor 1
 - b) Jawaban sering mendapat skor 2
 - c) Jawaban kadang-kadang mendapat skor 3
 - d) Jawaban tidak pernah mendapat skor 4

Berdasarkan hasil angket yang telah diberikan kepada anggota muhadharah kelas VII, VIII, IX Tsanawiyah, X Aliyah, dan I

Takhasusoh di Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin Metro, maka telah diperoleh data metode berdakwah sebagai berikut ;

Tabel 13
Daftar Skor Jawaban Angket Metode Berdakwah

Responden	Y										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	36
2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	36
3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	36
4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	37
5	4	3	4	3	4	4	2	2	4	4	34
6	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	38
7	2	1	2	2	4	3	2	3	3	2	24
8	4	1	2	4	4	1	4	3	3	2	28
9	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	25
10	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	24
11	2	1	2	1	4	3	4	3	2	3	25
12	3	1	3	3	4	3	4	3	3	4	31
13	1	4	2	3	3	3	4	3	2	4	29
14	4	4	4	4	2	2	3	3	2	4	32
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
16	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38
17	2	1	4	2	4	3	4	4	4	4	32
18	4	3	4	4	4	1	2	1	4	4	31
19	2	3	4	2	4	2	4	4	4	4	33
20	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	28
21	2	4	4	3	4	3	4	3	2	2	31
22	4	3	2	3	4	3	4	2	2	3	30
23	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	36
24	4	3	4	2	4	3	3	3	2	3	31
25	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	25
26	2	3	2	4	2	4	2	3	4	4	30
27	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	37
28	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
29	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	25
30	2	3	2	4	2	3	4	3	2	4	29
31	4	3	4	3	4	2	3	3	2	2	30
32	3	3	2	4	2	1	2	1	2	3	23

33	4	3	4	1	3	3	4	4	4	4	34
34	3	4	4	4	4	4	2	4	2	3	34
35	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	25
36	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	34
37	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	37
38	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	37
39	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
40	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	37
41	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	37
42	4	3	4	3	2	3	2	2	2	2	27
43	1	1	2	1	3	4	4	1	4	1	22
44	1	4	4	3	4	4	3	3	2	3	31
45	2	3	4	4	4	3	2	4	4	3	33
46	4	3	2	4	4	2	1	3	2	4	29
47	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	35
48	2	1	2	4	3	3	4	3	2	3	27
49	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	34
50	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	24
51	2	3	4	3	4	3	4	1	2	3	29
52	4	3	2	3	4	3	4	3	2	4	32
53	2	1	4	2	4	3	4	4	1	4	29
54	2	3	2	2	3	3	4	3	4	4	30
55	2	1	4	2	4	3	4	4	4	4	32
56	4	1	4	1	4	2	2	1	4	4	27
57	2	3	1	3	3	3	2	3	3	2	25
58	2	3	2	3	4	3	4	3	2	4	30
59	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	36
60	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	34
61	2	3	4	4	4	1	4	2	2	3	29
62	4	4	2	3	4	4	4	3	2	4	34
63	4	3	1	1	2	3	3	3	4	3	27
64	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	29
65	2	4	4	4	2	3	2	3	2	3	29
66	2	3	2	3	4	4	2	3	2	4	29
67	4	2	2	3	4	1	4	3	4	3	30
68	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	24
69	2	3	2	4	4	3	4	3	4	4	33
70	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	25
71	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	25
72	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	36
73	4	4	4	3	4	1	4	1	4	4	33
74	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	36

75	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	35
76	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	33
77	2	3	3	2	4	3	2	4	1	3	27
78	4	2	2	3	4	4	3	3	4	4	33
79	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	35
80	3	2	2	4	2	3	2	3	2	3	26
81	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	37
82	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	35
83	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	35
84	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	35
85	4	3	2	4	4	3	4	3	2	4	33
86	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	34
87	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	37
88	4	3	2	3	4	3	4	3	2	4	32
89	4	3	2	3	2	3	2	3	2	4	28
90	4	3	2	1	4	3	4	3	4	4	32
91	3	3	1	3	4	2	4	3	2	3	28
92	4	1	4	3	2	1	4	1	4	1	25
93	2	3	1	4	4	4	4	3	2	4	31
94	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	21
95	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
96	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	25
97	2	3	2	3	2	1	2	2	4	3	24
98	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	36
99	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	36
100	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	35
101	4	2	4	1	4	1	4	3	4	1	28
102	4	3	2	3	4	3	4	3	2	4	32
103	4	1	2	3	4	3	4	3	2	4	30
104	4	3	4	1	4	3	4	3	2	4	32
105	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	36
106	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	34
107	4	2	2	3	4	1	4	3	4	4	31
108	1	4	1	4	4	1	1	4	4	4	28
109	2	1	1	1	4	3	4	3	2	4	25
110	2	2	3	4	4	3	2	3	3	4	30
111	4	3	4	1	4	2	4	3	2	4	31
112	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	36
113	2	3	4	4	4	3	2	3	2	4	31
114	2	3	4	3	4	2	4	2	2	4	30
115	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	38
116	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	35

117	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	37
118	2	3	4	3	4	3	4	2	3	4	32
119	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	38
120	4	3	2	3	4	3	4	3	2	3	31
121	4	3	2	3	4	3	4	3	2	3	31
122	4	3	3	4	1	3	4	3	4	4	33
123	1	1	1	3	4	1	1	4	1	4	21
124	4	2	1	3	2	2	4	2	2	3	25
125	4	3	2	4	2	3	4	3	4	4	33
126	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	34
127	4	3	4	3	4	3	2	1	3	4	31
128	4	1	2	3	4	3	4	3	2	4	30
129	4	1	4	4	4	3	4	3	4	4	35
130	2	3	2	3	2	3	4	3	4	4	30
131	4	1	3	3	3	3	4	3	2	3	29
132	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	36
133	2	3	2	3	4	2	4	1	4	4	29
134	4	3	2	3	4	3	4	4	2	1	30
135	2	3	2	3	2	1	4	2	2	3	24
136	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	35
137	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	35
138	4	1	4	3	3	1	4	3	2	3	28
139	4	3	4	1	4	3	4	4	4	4	35
140	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	35
141	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
142	2	1	1	1	4	3	4	3	2	4	25
143	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	36
144	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	36
Jumlah	469	407	431	450	504	414	485	422	432	505	4519

Berdasarkan hasil angket diatas, diketahui nilai tertinggi adalah 40 dan nilai terendah adalah 21, untuk mengetahui interval kelasnya penulis menggunakan rumus sebagai berikut;

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah } H \text{ terbesar} - \text{Jumlah } H \text{ terkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

Selanjutnya mengklasifikasikan metode berdakwah dengan tiga kategori yaitu baik, cukup, kurang. Maka dapat diketahui interval kelompoknya adalah;

$$\text{Interval} = \frac{40-21+1}{3} = 6,67 \text{ atau } 7$$

Dengan demikian panjang kelas interval untuk variabel terikat (metode berdakwah) adalah tiga. Maka akan diketahui persentasenya dengan menggunakan rumus sebagai berikut;

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan;

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Subjek

Tabel 14

Distribusi Frekuensi Hasil Angket Metode Berdakwah di Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persen
1	37-40	17	Baik	12%
2	29-36	91	Cukup	63%
3	21-28	36	Kurang	25%
Jumlah		144		100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas dapat diketahui bahwa 144 santri yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 17 (12%) santri baik metode berdakwahnya, sebanyak 91 (63%) santri cukup metode berdakwahnya, dan sebanyak 36 (25%) santri kurang metode berdakwahnya. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa metode berdakwah santri di Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin Metro dikatakan dalam kategori cukup.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah memperoleh data tentang Pengaruh Kegiatan Muhadharah terhadap Metode Berdakwah Santri, maka selanjutnya data diolah dan dianalisis untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Kegiatan Muhadharah terhadap Metode Berdakwah Santri di Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin Metro yang nantinya dapat digunakan sebagai pembuktian hipotesis dalam penelitian. Untuk lebih jelas, hasil distribusi frekuensi diatas dimasukkan kedalam tabel yang dapat digunakan untuk mencari harga frekuensi yang diharapkan dengan rumus *Chi Kuadrat*.

Tabel 15

Tabel Kerja untuk Mencari f_0 Kegiatan Muhadharah terhadap Metode Berdakwah di Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin metro

NO	x		y	
	Angka	Kategori	Angka	Kategori
1	32	Cukup	36	Cukup
2	31	Cukup	36	Cukup
3	36	Baik	36	Cukup
4	31	Cukup	37	Baik

5	31	Cukup	34	Cukup
6	35	Baik	38	Baik
7	32	Cukup	24	Kurang
8	31	Cukup	28	Kurang
9	25	Kurang	25	Kurang
10	24	Kurang	24	Kurang
11	27	Cukup	25	Kurang
12	36	Baik	31	Cukup
13	28	Cukup	29	Cukup
14	31	Cukup	32	Cukup
15	28	Cukup	30	Cukup
16	26	Kurang	38	Baik
17	33	Cukup	32	Cukup
18	28	Cukup	31	Cukup
19	32	Cukup	33	Cukup
20	30	Cukup	28	Kurang
21	29	Cukup	31	Cukup
22	23	Kurang	30	Cukup
23	36	Baik	36	Cukup
24	30	Cukup	31	Cukup
25	25	Kurang	25	Kurang
26	25	Kurang	30	Cukup
27	38	Baik	37	Baik
28	36	Baik	39	Baik
29	28	Cukup	25	Kurang
30	26	Kurang	29	Cukup
31	30	Cukup	30	Cukup
32	27	Cukup	23	Kurang
33	30	Cukup	34	Cukup
34	29	Cukup	34	Cukup
35	23	Kurang	25	Kurang
36	30	Cukup	34	Cukup
37	38	Baik	37	Baik
38	38	Baik	37	Baik
39	36	Baik	39	Baik
40	38	Baik	37	Baik
41	32	Cukup	37	Baik
42	28	Cukup	27	Kurang
43	33	Cukup	22	Kurang
44	29	Cukup	31	Cukup
45	36	Baik	33	Cukup
46	28	Cukup	29	Cukup
47	29	Cukup	35	Cukup
48	29	Cukup	27	Kurang

49	30	Cukup	34	Cukup
50	21	Kurang	24	Kurang
51	33	Cukup	29	Cukup
52	32	Cukup	32	Cukup
53	33	Cukup	29	Cukup
54	32	Cukup	30	Cukup
55	30	Cukup	32	Cukup
56	22	Kurang	27	Kurang
57	29	Cukup	25	Kurang
58	29	Cukup	30	Cukup
59	35	Baik	36	Cukup
60	27	Cukup	34	Cukup
61	20	Kurang	29	Cukup
62	29	Cukup	34	Cukup
63	30	Cukup	27	Kurang
64	26	Kurang	29	Cukup
65	28	Cukup	29	Cukup
66	31	Cukup	29	Cukup
67	31	Cukup	30	Cukup
68	26	Kurang	24	Kurang
69	26	Kurang	33	Cukup
70	29	Cukup	25	Kurang
71	29	Cukup	25	Kurang
72	35	Baik	36	Cukup
73	38	Baik	33	Cukup
74	31	Cukup	36	Cukup
75	37	Baik	35	Cukup
76	38	Baik	33	Cukup
77	30	Cukup	27	Kurang
78	37	Baik	33	Cukup
79	31	Cukup	35	Cukup
80	27	Cukup	26	Kurang
81	35	Baik	37	Baik
82	35	Baik	35	Cukup
83	31	Cukup	35	Cukup
84	33	Cukup	35	Cukup
85	29	Cukup	33	Cukup
86	38	Baik	34	Cukup
87	37	Baik	37	Baik
88	33	Cukup	32	Cukup
89	30	Cukup	28	Kurang
90	33	Cukup	32	Cukup
91	30	Cukup	28	Kurang
92	27	Cukup	25	Kurang

93	31	Cukup	31	Cukup
94	31	Cukup	21	Kurang
95	32	Cukup	38	Baik
96	24	Kurang	25	Kurang
97	23	Kurang	24	Kurang
98	27	Cukup	36	Cukup
99	37	Baik	36	Cukup
100	31	Cukup	35	Cukup
101	23	Kurang	28	Kurang
102	25	Kurang	32	Cukup
103	32	Cukup	30	Cukup
104	24	Kurang	32	Cukup
105	37	Baik	36	Cukup
106	27	Cukup	34	Cukup
107	37	Baik	31	Cukup
108	25	Kurang	28	Kurang
109	32	Cukup	25	Kurang
110	28	Cukup	30	Cukup
111	24	Kurang	31	Cukup
112	38	Baik	36	Cukup
113	28	Cukup	31	Cukup
114	34	Baik	30	Cukup
115	38	Baik	38	Baik
116	33	Cukup	35	Cukup
117	35	Baik	37	Baik
118	37	Baik	32	Cukup
119	33	Cukup	38	Baik
120	28	Cukup	31	Cukup
121	30	Cukup	31	Cukup
122	36	Baik	33	Cukup
123	34	Baik	21	Kurang
124	30	Cukup	25	Kurang
125	24	Kurang	33	Cukup
126	27	Cukup	34	Cukup
127	34	Baik	31	Cukup
128	32	Cukup	30	Cukup
129	29	Cukup	35	Cukup
130	29	Cukup	30	Cukup
131	27	Cukup	29	Cukup
132	27	Cukup	36	Cukup
133	27	Cukup	29	Cukup
134	32	Cukup	30	Cukup
135	31	Cukup	24	Kurang
136	38	Baik	35	Cukup

137	38	Baik	35	Cukup
138	29	Cukup	28	Kurang
139	34	Baik	35	Cukup
140	27	Cukup	35	Cukup
141	32	Cukup	40	Baik
142	33	Cukup	25	Kurang
143	31	Cukup	36	Cukup
144	31	Cukup	36	Cukup

Setelah f_o diketahui, selanjutnya untuk menghitung nilai *Chi Kuadrat* hitung, maka f_o dibuat dalam tabel sebagai berikut;

Tabel 16

Tabel Silang Pengaruh Kegiatan Muhadharah terhadap Metode Berdakwah Santri di Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin Metro

Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah	Metode berdakwah			Jumlah
	Baik	Cukup	Kurang	
Baik	11	23	1	35
Cukup	5	59	23	87
Kurang	1	10	11	22
Jumlah	17	92	35	144

Menurut frekuensi yang diperoleh (f_o) dari tabel distribusi frekuensi tentang pengaruh kegiatan muhadharah terhadap metode berdakwah di pondok Pesantren Islam Al Muhsin Metro, sehingga dapat diperoleh nilai yang diharapkan (f_h) dari sampel dengan rumus sebagai berikut;

$$f_h = \frac{\text{Jumlah } h \text{ Baris} \times \text{Jumlah } h \text{ Kolom}}{N}$$

f_h : Frekuensi Harapan

Langkah selanjutnya adalah dengan memasukkan data tersebut kedalam tabel kerja untuk mencari harga *Chi Kuadrat*, yaitu sebagai berikut;

Tabel 17

**Tabel Kerja Perhitungan *Chi Kuadrat* tentang Pengaruh Kegiatan
Muhadharah Terhadap Metode Berdakwah Santri di Pondok Pesantren
IslamAl-Muhsin Metro**

NO	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1.	11	$\frac{17}{144} \times 35 = 4,131$	6,869	47,183	11,421
2.	23	$\frac{92}{144} \times 35 = 22,362$	0,638	0,407	0,018
3.	1	$\frac{35}{144} \times 35 = 8,506$	-7,506	56,34	6,623
4.	5	$\frac{17}{144} \times 87 = 10,27$	-5,27	27,772	2,59
5.	59	$\frac{92}{144} \times 87 = 55,584$	3,416	11,669	0,209
6.	23	$\frac{35}{144} \times 87 = 21,145$	1,855	3,441	0,162
7.	1	$\frac{17}{144} \times 22 = 2,597$	-1,597	2,55	0,981
8.	10	$\frac{92}{144} \times 22 = 14,056$	-4,056	16,451	1,17

9.	11	$\frac{35}{144} \times 22 = 5,347$	5,653	31,956	5,976
X²					29,15

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa *Chi Kuadrat* adalah sebesar 29,15, selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kegiatan muhadharah terhadap metode berdakwah santri di Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin harus diuji dengan nilai *Chi Kuadrat* dengan tabel kriteria $db = 4$, yang diperoleh dari $db = (r-1)(c-1)$, dimana;

r : Variabel Bebas (Kegiatan muhadharah)

c : Variabel Terikat (Metode berdakwah)

Karena kedua variabel penelitian ini digolongkan pada tingkat kriteria baik, cukup, dan kurang, lalu dituangkan kedalam tiga kolom maka variabel bebas dan terikatnya adalah tiga, kemudian r dan c dikurang 1 seperti pada perhitungan dibawah ini;

$$db = (r-1)(c-1)$$

$$= (3-1)(3-1)$$

$$= 2 \times 2$$

$$= 4$$

Keterangan;

db : Derajat Keabsahan

c : Jumlah Kolom

r : Jumlah Baris

Dengan menggunakan db sebesar 4 maka diperoleh harga *Chi Kuadrat* tabel pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 9,488. Berdasarkan hasil tersebut maka *Chi Kuadrat* tabel pada taraf signifikansi 5% = 9,488 < 29,15. Dengan demikian hipotesis alternatif pada penelitian ini yaitu Pengaruh Kegiatan Muhadharah terhadap Metode Berdakwah Santri di Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin Metro dapat diterima.

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan diatas, untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara kegiatan muhadharah dan metode berdakwah santri dapat digunakan Koefisiensi Kontingensi dengan rumus sebagai berikut;

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{N+x^2}}$$

$$= \sqrt{\frac{29,15}{144+29,15}}$$

$$= \sqrt{\frac{29,15}{173,15}}$$

$$= \sqrt{0,168}$$

$$= 0,409$$

Agar harga *Chi Kuadrat C* dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antara faktor, maka harga C ini perlu dibandingkan dengan Koefisiensi Kontingensi Maksimum yang bisa terjadi. Harga C maksimum dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut;

$$C_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

$$= \sqrt{\frac{3-1}{3}}$$

$$= \sqrt{\frac{2}{3}}$$

$$= \sqrt{0,667}$$

$$= 0,816$$

Semakin dekat harga C kepada C_{maks} maka semakin dekat harga asosiasinya, dengan kata lain bahwa faktor yang satu berkaitan dengan faktor yang lain. Perhitungan tersebut diperoleh harga $C = 0,409$

dengan $C_{maks} = 0,816$, kemudian dilihat pada tabel Koefisiensi Kontingensi Maksimum yaitu ada keterkaitan yang cukup erat.

Berdasarkan hasil analisis hipotesis yang diajukan dapat dipahami bahwa ada Pengaruh Kegiatan Muhadharah terhadap Metode Berdakwah Santri di Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin Metro.

B. Pembahasan

Berdasarkan perhitungan hasil angket dapat diketahui bahwa 144 santri yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 (24%) santri baik dalam kegiatan muhadharahnya, sebanyak 87 (61%) santri cukup dalam kegiatan muhadharahnya, dan sebanyak 22 (15%) santri kurang dalam kegiatan muhadharahnya. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan muhadharah santri di Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin Metro dikatakan dalam kategori cukup.

Berdasarkan perhitungan hasil angket dapat diketahui bahwa 144 santri yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 17 (12%) santri baik metode berdakwahnya, sebanyak 91 (63%) santri cukup metode berdakwahnya, dan sebanyak 36 (25%) santri kurang metode berdakwahnya. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa metode berdakwah santri di Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin Metro dikatakan dalam kategori cukup.

Langkah selanjutnya membandingkan *Chi Kuadrat* tabel dengan *Chi Kuadrat* hitung. Dimana harga *Chi Kuadrat* hitung = 29,15, harga *Chi*

Kuadrat tabel pada $db = 4$, untuk taraf signifikan $5\% = 9,488$, dengan demikian harga *Chi Kuadrat* hitung lebih besar dari harga *Chi Kuadrat* tabel. Berdasarkan hasil penelitian tersebut hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima dan (H_o) ditolak, berarti ada Pengaruh Kegiatan Muhadharah terhadap Metode Berdakwah Santri di Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin Metro.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh berdasarkan angket, dalam penelitian ini yang menggunakan *Chi Kuadrat*, langkah selanjutnya yaitu menginterpretasikan harga *Chi Kuadrat* hitung dengan *Chi Kuadrat* tabel pada taraf signifikan $5\% = 9,488$, diketahui bahwa harga *Chi Kuadrat* hitung sebesar 29,15 lebih besar dari *Chi Kuadrat* tabel. Dengan demikian H_o pada penelitian ini ditolak dan H_a diterima yang artinya ada Pengaruh Kegiatan Muhadharah Terhadap Metode Berdakwah Santri di Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin Metro.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Kegiatan Muhadharah terhadap Metode Berdakwah di Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin Metro. Dalam perhitungan hasil angket tentang kegiatan muhadharah diketahui bahwa 144 santri yang menjadi sampel sekaligus menjawab pertanyaan sebanyak 35 (24%) santri baik dalam kegiatan muhadharahnya, sebanyak 87 (61%) santri cukup dalam kegiatan muhadharahnya, dan sebanyak 22 (15%) santri kurang dalam kegiatan muhadharahnya di Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin Metro dan perhitungan hasil angket metode berdakwah santri dapat diketahui bahwa 17 (12%) santri baik metode berdakwahnya, sebanyak 91 (63%) santri cukup metode berdakwahnya, dan sebanyak 36 (25%) santri kurang metode berdakwahnya. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa metode berdakwah santri di Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin Metro dikatakan dalam kategori cukup. Setelah data dianalisis, diketahui bahwa Chi Kuadrat hitung lebih besar daripada Chi Kuadrat tabel, dimana Chi Kuadrat hitung sebesar 29,15 dan Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 9,488. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan.

B. SARAN

Saran yang peneliti kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Kepada pendidik, bahwasannya pendidik perlu untuk lebih memperhatikan kegiatan ekstrakurikuler muhadharah untuk meningkatkan metode berdakwah santri serta untuk memperbaiki mutu dari kegiatan muhadharah, meningkatkan profesionalitas pendidik, dan memungkinkan untuk pendidik secara aktif mengembangkan ide kreatif dan keterampilannya dalam kegiatan muhadharah.
2. Kepada pihak Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin Metro, semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan program yang berkaitan dengan meningkatkan metode berdakwah santri.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, Muhammad Qadaruddin. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2019.
- Amin, Samsul Munir. *Ilmu dakwah*. cet. ke-2. Jakarta: Amzah, 2013.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Asiri, Ahmad Ma'mur, Samson Rahman, dan Harlis Kurniawan, *Sejarah Islam: sejak zaman Nabi Adam hingga abad XX*. Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2019.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2005.
- Burhanudin, Aan Mohamad. "Dakwah Melalui Media Sosial." *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 10, no. 2 (2019).
- Dani, Akhmad Anwar. "Dakwah Islamiyah: Menimbang Kembali Konsep Dakwah Islam Mohammad Natsir." *Journal of Islamic Studies* 1, no. 1 (2016).
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. cet. ke-3. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Fariyah, Irzum. "Strategi Dakwah Di Tengah Konflik Masyarakat." *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 8, no. 2 (2015).
- Hadi, Sofyan. "Manajemen Strategi Dakwah Di Era Kontemporer." *Jurnal Al-Hikmah* 17, no. 2 (2019).
- Hadinegoro, Luqman. *Teknik Seni Berpidato Mutakhir*. Yogyakarta: Absolut, 2007.
- Hamka. *Prinsip & Kebijaksanaan Dakwah Islam*. Jakarta: Gema Insani, 2018.
- Haryanto, Rudi. "Kesabaran Dalam Berdakwah Menurut AL-Qur'an Surat Yusuf." *Jurnal Dakwah Dan Pemberdayaan Masyarakat* 4, no. 2 (2020).
- Khayatun, Siti Nurul. "Pembentukan Mental Santri Putri Melalui Manajemen Kegiatan Muhadhoroh Di Pondok Pesantren Bustanul 'Ulum." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2021).

- Kurniawan, Agung Widhi, dan Zarah Puspitaningtyas. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016.
- M.Sinaga, Anggiat dan Sri Hadiati. “Pengertian Kemampuan Menurut Para Ahli.” Dalam <https://idtesis.com> diunduh pada 28 September 2022.
- Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Maharuddin, Itsan. *Seni Pidato Dalam Bahasa Inggris*. Yogyakarta: Immortal Publisher, 2016.
- Muhammad, Abu Salma. *Dakwah ke Jalan Allah & Akhlak Seorang Da'i*. Jakarta: Multaqo Du'at Indonesia, 2019.
- Muhyiddin, Asep et.al. *Kajian Dakwah Multi Perspektif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Munawwir, Ahmad warson. *Kamus Arab-Indonesia Al-Munawwir*. cet. ke-2. Yogyakarta: Pustaka Progresif.
- Prasetyo, Bambang, dan Lina Miftahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. cet. ke-7. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012.
- Riadi, Muchlisin. “Pengertian, Fungsi, Tujuan dan Jenis-jenis Ekstrakurikuler.” Dalam www.kajianpustaka.com diunduh 23 September 2022.
- Setiawan, Eko. “Strategi Muhadharah Sebagai Metode Pelatihan Dakwah Bagi Kader Da'i di Pesantren Daarul Fikri Malang.” *Jurnal Fenomena* 14,no. 2 (2015).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. cet. ke-19. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Wacahyani, Durrotul Mufidah, dan Ririn Tri Puspita Ningrum. “Santri Berbakat: Pengembangan Minat Dan Bakat Melalui Kegiatan Muhadhoroh Pada Santri Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2021).
- Yusro, Ngadri “Urgensitas Kepribadian Da'i Dalam Berdakwah,” *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 2, no. 1 (30 Juni 2017).
- Zuhdi, Ahmad. *Dakwah Sebagai Ilmu Dan Perspektif Masa Depannya*. Bandung: Alfabeta, 2016.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0866/In.28/J/TL.01/06/2022
Lampiran : -
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
KEPALA PONDOK PESANTREN
ISLAM AL-MUHSIN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **VELYA ANGGRAENI**
NPM : **1904011033**
Semester : **6 (Enam)**
Jurusan : **Komunikasi dan Penyiaran Islam**
Judul : **UPAYA PONDOK PESANTREN AL-MUHSIN DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERDAKWAH MELALUI
KEGIATAN EKSTRAKULIKULER MUHADHOROH**

untuk melakukan prasurvey di PONDOK PESANTREN ISLAM AL-MUHSIN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 Juni 2022
Ketua Jurusan,



Astuti Patminingsih M.Sos.I
NIP 197702182000032001

Lampiran 2

PONDOK PESANTREN ISLAM AL MUHSIN

Jl. Dr. Sutomo 28 B Purwosari Metro Utara
Kota Metro 34118 Lampung
Telp. (0725) 7850267 - 7850173



معهد المحسن للتربية الإسلامية

شارع : الدكتور سوتومو ٢٨ بوروساري
ميترى شمالي ميترى لمبونج ٣٤١١٨

Nomor : 040/BLS/V.D/20

Lamp : -

Perihal : **Balasan Izin Penelitian**

Kepada Yth.,

Ketua Jurusan Ushuluddin, Adab & Dakwah IAIN Metro

di-

Tempat

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Berdasarkan surat permohonan Ketua Jurusan Ushuludin, Adab & Dakwah IAIN Metro nomor B-0866/In.28/J/TL.01/06/2022 tertanggal 22 Juni 2022 perihal izin prasurvey, maka kami selaku pimpinan Pondok Pesantren Islam Al Muhsin Metro mengizinkan Saudari:

Nama : **Velya Anggraeni**
NPM : 1904011033
Status : Mahasiswi IAIN Metro Jurusan KPI

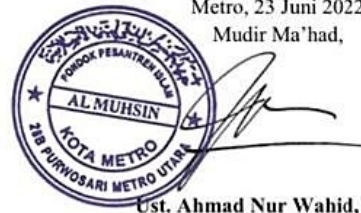
untuk mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Islam Al Muhsin dengan judul **“Upaya Pondok Pesantren Al Muhsin dalam Meningkatkan Kemampuan Berdakwah Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadhoroh.”** Izin penelitian ini berlaku sejak diterbitkannya s/d selesainya penelitian.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan agar dipergunakan dengan semestinya.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Metro, 23 Juni 2022

Mudir Ma'had,



Ust. Ahmad Nur Wahid, M.Pd.

Lampiran 3



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 0460/In.28.4/D.1/PP.00.9/04/2022
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

11 April 2022

Yth.
Akhmad Syahid, M.Kom.I
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Velya Anggraeni
NPM : 1904011033
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Upaya Pondok Pesantren Al-Muhsin dalam Meningkatkan Kemampuan Berdakwah Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadhoroh

Dengan ketentuan :

- 1 **Pembimbing**
Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)
Mahasiswa
Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
 - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
 - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti Pedoman Penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Wahyudin

Lampiran 4



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0445/ln.28/D.1/TL.01/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **VELYA ANGGRAENI**
NPM : [1904011033](#)
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN ISLAM AL-MUHSIN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MUHADHARAH TERHADAP KEMAMPUAN BERDAKWAH SANTRI DI PONDOK PESANTREN ISLAM AL- MUHSIN METRO "
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 10 Mei 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP [19730321 200312 1 002](#)

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Ahmad Nur Wahid, M.Pd



Lampiran 5



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0446/In.28/D.1/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PIMPINAN PONDOK PESANTREN
ISLAM AL-MUHSIN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0445/In.28/D.1/TL.01/05/2023, tanggal 10 Mei 2023 atas nama saudara:

Nama : **VELYA ANGGRAENI**
NPM : [1904011033](#)
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN ISLAM AL-MUHSIN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul " PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MUHADHARAH TERHADAP KEMAMPUAN BERDAKWAH SANTRI DI PONDOK PESANTREN ISLAM AL-MUHSIN METRO "

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 Mei 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP [197303212003121002](#)

Lampiran 6

PONDOK PESANTREN ISLAM AL MUHSIN
Jl. Dr. Sutomo 28 B Purwosari Metro Utara
Kota Metro 34118 Lampung
Website : <https://almuhsin.or.id/>



معهد المحسن للتربية الإسلامية
شارع : الدكتور سوتومو ٢٨ بورووساري
ميتروا شمالي ميتروا لمبونج ٣٤١١٨

Nomor : 108/BLS/V.F/2023
Lamp : -
Perihal : **Balasan Izin Reseach**

Kepada Ykh.,
Dekan Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah
IAIN Metro
Di tempat

Berdasarkan surat yang diterbitkan oleh Bagian Akademik dan Kelembagaan IAIN Metro nomor B-0446/In.28.1/TL.00/05/2023 tanggal 10 Mei 2023 perihal survey/izin penelitian, maka kami selaku pimpinan Pondok Pesantren Islam Al Muhsin mengizinkan saudara :

Nama : **VELYA ANGGRAENI**
NIM : 1904011033
Fakultas : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Untuk mengadakan penelitian di pondok yang kami pimpin dengan judul **“Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadarah terhadap Kemampuan Berdakwah Santri di Pondok Pesantren Islam Al Muhsin Metro.”** Izin penelitian ini berlaku sejak diterbitkannya s/d selesainya penelitian.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan agar dipergunakan dengan semestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan *jazakumullah*.

Metro, 11 Mei 2023
Mudir Ma'had



(Signature)
Ust. Ahmad Nur Wahid, M.Pd.

Lampiran 7



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-544/ln.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : VELYA ANGGRAENI
NPM : 1904011033
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Komunikasi Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1904011033

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 31 Mei 2023

Kepala Perpustakaan



Dioptahad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 18750505 200112 1 002

Lampiran 8

LEMBAR OUTLINE

NAMA : VELYA ANGGRAENI
NPM : 1904011033
JURUSAN/SEMESTER : KPI/8
JUDUL : PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
MUHADHARAH TERHADAP KEMAMPUAN
BERDAKWAH SANTRI DI PONDOK PESANTREN
ISLAM AL-MUHSIN METRO

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HAALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah

- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TERORI

- A. kemampuan berdakwah
 - 1. Pengertian Kemampuan
 - 2. Pengertian Dakwah
 - 3. Metode Dakwah
 - 4. Strategi Dakwah
 - 5. Media dakwah
 - 6. Unsur-unsur Dakwah
- B. Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah
 - 1. Kegiatan Ekstrakurikuler
 - 2. Pengertian Muhadharah
 - 3. Manfaat dan Fungsi Muhadharah
 - 4. Metode Muhadharah
- C. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrument Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR RUJUKAN LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing Skripsi



Akhmad Syahid, M.Kom.I
NIP. 198602202019031005

Metro, 08 Mei 2023

Penulis



Velva Anggraeni
NPM. 1904011033

Lampiran 9

ALAT PENGUMPULAN DATA

PENGARUH KEGIATAN MUHADHARAH TERHADAP METODE BERDAKWAH SANTRI DI PONDOK PESANTREN ISLAM AL-MUHSIN METRO

A. Identitas Responden

Nama:

Kelas:

B. Pengantar Menjawab

1. Angket ini dibuat dengan tujuan untuk mendapatkan informasi terkait pengaruh kegiatan muhadharah terhadap metode berdakwah pada peserta didik di pondok pesantren Islam Al Muhsin Metro.
2. Informasi yang diperoleh dari angket ini sangat berguna untuk menganalisis pengaruh kegiatan muhadharah terhadap metode berdakwah pada peserta didik di pondok pesantren Islam Al Muhsin Metro.
3. Data yang diperoleh semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian yang sedang dilakukan.
4. Jawaban yang diberikan tidak akan mempengaruhi nama baik saya, pendidik dan lembaga pondok pesantren.

C. Petunjuk Menjawab

1. Bacalah soal dengan teliti serta berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai dengan pengalaman yang dimiliki!
2. Pilihlah jawaban yang anda anggap sesuai dengan pengalaman yang dimiliki dan berikan tanda (✓) pada salah satu alternatif jawaban pada kolom yang sudah disediakan!
3. Periksa jawaban anda sebelum diserahkan kembali!
4. Keterangan alternatif jawaban.
 - a. Y: Ya
 - b. K: Kadang-kadang
 - c. KD: Kadang-kadang

b. S: Sering

d. TP: Tidak Pernah

Angket tentang Kegiatan Muhadharah

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		Y	S	KD	TP
1.	Apakah anda mendapatkan pengetahuan yang bermanfaat dalam setiap kegiatan muhadharah?				
2.	Apakah pengetahuan yang anda dapatkan dari kegiatan muhadharah tidak berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari?				
3.	Apakah pengetahuan yang anda dapatkan dari kegiatan muhadharah anda terapkan dalam kehidupan sehari-hari?				
4.	Apakah anda merasa kegiatan muhadharah sangat membosankan?				
5.	Apakah anda merasa kegiatan muhadharah berjalan dengan menyenangkan?				
6.	Apakah anda merasa kegiatan muhadharah berjalan dengan monoton?				
7.	Apakah anda merasa bahwa kegiatan muhadharah membuat anda semakin yakin dengan wawasan yang diberikan?				
8.	Apakah anda merasa kegiatan muhadharah membuat anda ragu-ragu dengan ilmu yang disampaikan?				
9.	Apakah kegiatan muhadharah memberikan arahan untuk anda menjalankan kehidupan sehari-hari?				
10.	Apakah anda merasa bahwa arahan yang diberikan dalam kegiatan muhadharah berdampak buruk?				

Angket tentang Metode Berdakwah

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		Y	S	KD	TP
1.	Apakah anda melakukan kegiatan dakwah dengan menggunakan lisan?				
2.	Apakah anda merasa kesulitan ketika berdakwah menggunakan lisan?				
3.	Apakah anda merasa metode berdakwah anda meningkat ketika menggunakan lisan?				
4.	Apakah anda merasa berdakwah menggunakan lisan sangat monoton?				
5.	Apakah berdakwah dengan cara <i>kitabah</i> bisa lebih menambah wawasan?				
6.	Apakah anda merasa kesulitan ketika menyebarkan dakwah dengan cara <i>kitabah</i> ?				
7.	Apakah ilmu yang anda berikan melalui dakwah <i>al-kitabah</i> bisa lebih menyebar luas?				
8.	Apakah anda merasa bosan ketika melakukan kegiatan dakwah dengan cara <i>kitabah</i> ?				
9.	Apakah dakwah <i>bi al-hal</i> membuat anda menjadi lebih kreatif?				
10.	Apakah dakwah <i>bi al-hal</i> ini membuat anda semakin sulit untuk menyebarkan dakwah Islam?				

Lampiran 10

DISTRIBUSI NILAI-NILAI CHI KUADRAT

dk	Taraf Signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0.455	1.074	1.642	2.706	3.481	6.635
2	0.139	2.408	3.219	3.605	5.591	9.210
3	2.366	3.665	4.642	6.251	7.815	11.341
4	3.357	4.878	5.989	7.779	9.488	13.277
5	4.351	6.064	7.289	9.236	11.070	15.086
6	5.348	7.231	8.558	10.645	12.592	16.812
7	6.346	8.383	9.803	12.017	14.017	18.475
8	7.344	9.524	11.030	13.362	15.507	20.090
9	8.343	10.656	12.242	14.684	16.919	21.666
10	9.342	11.781	13.442	15.987	18.307	23.209
11	10.341	12.899	14.631	17.275	19.675	24.725
12	11.340	14.011	15.812	18.549	21.026	26.217
13	12.340	15.19	16.985	19.812	22.368	27.688
14	13.332	16.222	18.151	21.064	23.685	29.141
15	14.339	17.322	19.311	22.307	24.996	30.578
16	15.338	18.418	20.465	23.542	26.296	32.000
17	16.337	19.511	21.615	24.785	27.587	33.409
18	17.338	20.601	22.760	26.028	28.869	34.805
19	18.338	21.689	23.900	27.271	30.144	36.191
20	19.337	22.775	25.038	28.514	31.410	37.566
21	20.337	23.858	26.171	29.615	32.671	38.932
22	21.337	24.939	27.301	30.813	33.924	40.289
23	22.337	26.018	28.429	32.007	35.172	41.638
24	23.337	27.096	29.553	33.194	35.415	42.980
25	24.337	28.172	30.675	34.382	37.652	44.314
26	25.336	29.246	31.795	35.563	38.885	45.642
27	26.336	30.319	32.912	36.741	40.113	46.963
28	27.336	31.391	34.027	37.916	41.337	48.278
29	28.336	32.461	35.139	39.087	42.557	49.588
30	29.336	33.530	36.250	40.256	43.775	50.892

Lampiran 11

DISTRIBUSI NILAI-NILAI PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

Lampiran 12



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47205. Website: www.metroainy.ac.id; E-mail: iaimetro@metroainy.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Velya Anggraeni
 NPM : 1904011033

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI
 Semester/ TA : VIII/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	4-05-2023		- Pendalaman BAB 1, 2, 3 - ACC APD - Revisi Outline	
2.	8-05-2023		ACC OUTLINE ACC Pendalaman BAB 1, 2, 3	
3.	15-05-2023		- Revisi penulisan di Cover. - Revisi / mengganti buku yang lebih dari 5 Tahun.	
4.	23-05-2023		Revisi Penulisan di BAB 4 + 5	

Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Akhmad Syahid, M.Kom.I
 NIP. 198602202019031005

Velya Anggraeni
 NPM 1904011033



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Ilirgriyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouni.ac.id, E-mail: iaimetro@metrouni.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Velya Anggraeni
NPM : 1904011033

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI
Semester/ TA : VIII/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
5.	5/6/2023		- Revisi Kata Pengantar - Bimbingan DAB 1-V	
6.	9/6/23		ACC	

Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Akhmad Syahid, M.Kom.I
NIP. 198602202019031005

Velya Anggraeni
NPM 1904011033

Lampiran 13



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuadainmetro@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 0621/In.28.4/J.1/PP.00.9/06/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP : 197702182000032001
Jabatan : Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menerangkan bahwa

Nama : Velya Anggraeni
NPM : 1904011033
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Pengaruh Kegiatan Esktrakurikuler Muhadharah Terhadap Kemampuan Berdakwah Santri Di Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin Metro

Mahasiswa tersebut, telah melaksanakan uji plagiasi Skripsi melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 4 %

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 09 Juni 2023
Ketua Program Studi KPI



Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP. 197702182000032001

DOKUMENTASI



Proses Observasi Pengaruh Kegiatan muhadharah Terhadap Metode berdakwah Santri



Kegiatan muhadharah Santri di Luar Ruangan



Proses Penyebaran Angket



Proses Pengisian Angket

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Velya Anggraeni lahir di Pagelaran, pada tanggal 16 April 1999. Penulis merupakan anak tunggal dari pasangan Bapak Endang dan Ibu Susi Lestari, dan pada tahun 2003 penulis masuk Taman Kanak-kanak PGRI Sukaraja Tiga Lampung Timur lulus pada tahun 2005, kemudian melanjutkan Sekolah Dasar di SDN 3 Sukaraja Tiga dan lulus pada tahun 2011, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di MTs Al Muhsin Metro dan lulus pada tahun 2014. Setelah lulus MTs, penulis melanjutkan pendidikan di MA Al Muhsin Metro dan lulus pada tahun 2017. Setahun kemudian yaitu pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan di STID Mohammad Natsir Jakarta Timur selama 2 Semester, dan pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

